**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Dasar ditegaskan bahwa negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, maka Indonesia mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan yang diatur oleh Undang-Undang Dasar. Hal tersebut dijelaskan dalam UU NO. 20 tahun 2003 tentang sikdiknas pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujutkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara akatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dengan keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecedasan ahlak mulia serta keteampilan yang di pelukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah menengah pertama (pasal 1 PP No. 77 Tahun 2010 Tentang Pengelolaaan dan Penyelenggaraan Pendidikan).

Pendidikan dasar yang di selenggarkan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan memberi bekal kemampuan dasar pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi murid sesuai tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan ini adalah dengan melalui Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

1

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah berorientasi pada upaya peningkatan kemampuan murid pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan memberikan pengetahuan kebahasaan agar murid mampu menguasai Bahasa Indonesia sebaik-baiknya. Untuk mencapai tujuan itu, maka pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh murid secara baik dan benar sebagaimana yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di SD, khususnya di kelas V adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak berkaitan dengan kemampuan memahami isi pesan yang diterima. Sejalan dengan itu Nurjamal (2014: 2) mengatakan bahwa “menyimak merupakan prasyarat mutlak untuk kita menguasai informasi”. Penguasaan ilmu pengetahuan diawali dengan kemampuan menyimak secara sungguh-sungguh. Keterampilan menyimak merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan bila dilihat dari proses pemerolehan keterampilan berbahasa.

Keterampilan menyimak yang akan menjadi perhatian dalam melakukan penelitian ini karena pada umumnya pengetahuan diperoleh melalui keterampilan menyimak. Sehingga pembelajaran menyimak mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar yang ada di sekolah dasar sebab apabila seorang murid mampu menyimak dengan baik maka merupakan kondisi awal untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menyimak materi pelajaran yang diajarkan seperti menyimak cerita di kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar menunjukkan nilai rata-rata ulangan harian yang dicapai murid masih rendah yaitu 65, dimana dari 48 jumlah murid hanya 20 orang atau 41% dari keseluruhan murid yang tuntas hasil belajarnya dan 28 orang atau 58% dari keseluruhan murid yang tidak tuntas hasil belajarnya dengan nilai kriteria ketuntasan minimal 75 (Sumber : guru kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar).

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan murid menyimak materi pelajaran tentang cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SDN Sudirman I Kota Makassar karena disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor yang berasal dari guru maupun dari murid. Faktor yang berasal dari guru yaitu guru belum optimal dalam menggunakan media yang menarik dan bervariasi sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan, serta guru dalam mengaktifkan murid saat pembelajaran belum optimal, sedangkan faktor dari murid yaitu pemahaman terhadap konsep menyimak masih kurang serta murid pasif dalam mengikuti pelajaran. Melihat realitas yang ada nilai murid masih sangat rendah. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan suatu media untuk meningkatkan kemampuan menyimak murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penggunaan media pembelajaran. Sebagaimana Hamalik (Arsyad, 2002: 21) bahwa ”penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan minat belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap murid”.

Kurangnya kemampuan murid menyimak materi pelajaran khususnya menyimak cerita, dapat diatasi dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat menarik perhatian murid untuk menyimak materi pelajaran, karena dengan menggunakan media audio visual selain mendengarkan murid juga dapat melihat gambar secara langsung. Sehingga dapat mempertinggi kemampuan murid dalam menyimak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Sebuah hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi orang lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. **Manfaat teoretis**
2. Bagi dunia akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam melalui penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada murid kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar
3. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan atau pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas.
4. Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.
5. **Manfaat praktis**
6. Bagi guru, dapat dijadikan bahan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga kemampuan menyimak murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lebih meningkat.
7. Bagi murid, diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kemampuan menyimak murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual.
8. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Media**
3. **Pengertian Media**

Secara etimologis, media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti “tengah, perantara, atau pengantar”. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Sanjaya (2012: 64) “media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, computer dan lain sebagainya”.

Selain pengertian di atas, Suparman (Asyhar, 2012: 4) mengatakan bahwa “media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan”. Sementara itu Gagne’ dan Briggs (Arsyad, 2010: 4) mengatakan bahwa :

media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, slide (gambar bingkai), televisi dan komputer. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan yang akan disampaikan.

7

Jadi, dapat diartikan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga siswa dapat terdorong dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

1. **Jenis dan Kriteria Media Pembelajaran**

Meskipun beragam jenis dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis. Arsyad (2002: 44) mengelompokkan media menjadi tiga jenis yaitu: “media visual, media audio, dan media audio visual”. Ke tiga jenis tersebut secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Beberapa media visual antara lain :
2. Media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar dan poster
3. Model dan prototype seperti globe bumi
4. Media realitas alam sekitar dan sebagainya.
5. Media audio, adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Contoh media audio adalah tape recorder, radio, dan CD player.
6. Media audio-visual, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan. Contohnya adalah film, video, program TV dan lain-lain.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Pertama, guru perlu memiliki pemahaman media antara lain jenis dan manfaat media, kriteria memilih dan menggunakan media, menggunakan media sebagai alat bantu dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar murid. Kedua, guru terampil membuat media sederhana untuk keperluan pengajaran. Ketiga, pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Menilai keefektifan media pembelajaran penting bagi guru agar ia bisa menentukan apakah penggunaan media mutlak diperlukan atau tidak selalu diperlukan dalam pembelajaran sehubungan dengan motivasi dan prestasi belajar yang dicapai murid. Apabila pengguanaan media tidak mempengaruhi proses dan kualitas pengajaran, sebaiknya guru tidak memaksakan penggunaannya, dan perlu mencari usaha lain dari luar media pembelajaran.

Memilih media sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria. Menurut Sudjana dan Rivai (2011: 04) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria, sebagai berikut:

1. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi.
3. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru.
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya, artinya apapun media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermamfaaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
6. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Pemilihan media pembelajaran dengan memperhatikan kriteria tersebut tentu akan menghasilkan atau menemukan media pembelajaran yang berkualitas dan sesuai atau tepat digunakan untuk masing-masing materi pembelajaran sehingga media pembelajaran yang dipilih dapat dengan mudah membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dan murid lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yang sudah dipilih berdasarkan kriteria diatas.

1. **Fungsi dan manfaat media pembelajaran**

Media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi, minat peserta didik dalam belajar serta mampu memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Selain itu, media mampu membuat pembelajaran lebih menarik, pesan dan informasi menjadi lebih jelas serta mampu memanipulasi dan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh peserta didik. Asyhar (2012: 42) mengemukakan bahwa media memiliki beberapa fungsi dalam pembelajaran, yaitu :

1. Sebagai sumber belajar, yaitu sebagai penyalur, penghubung pesan
2. Fungsi semantik, yaitu memperjelas arti dari kata, istilah, dan symbol
3. Fungsi fiksatif, yaitu kemampuan menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek.
4. Fungsi manipilatif, yaitu kemampuan menampilkan kembali suatu objek atau peristiwa dengan berbagai cara, teknik dan bentuk.
5. Fungsi psikologis, mencakup atensi (menarik perhatian), afektif (menggugah perasaan), kognitif (kemampuan daya pikir), dan membangkitkan minat belajar.

Pentingnya peran media dalam pembelajaran mengharuskan para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media. Media pembelajaran dapat membantu pendidik untuk mempermudah proses belajar, memperjelas materi pembelajaran, dan memberi kesempatan praktik kepada mereka. Sehingga pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran.

Media pembelajaran juga memiliki beberapa mamfaat. Menurut Sudjana (2011: 02) ada beberapa manfaat dari media pembelajaran sebagai berikut :

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
3. Metode mengajar yang bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Selain itu melalui media pembelajaran dapat memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

1. **Media Audio Visual**

Media audio visualmerupakan media yang menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Djamarah (2010: 24) mengemukakan bahwa “media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar”. Pesan atau informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Media audio visual merupakan media yang dapat dipakai untuk mendengar dan melihat materi pelajaran yang disajikan oleh pengajar. Pada media audio visual apa yang didengar oleh murid dan apa yang dilihat berkaitan satu dengan yang lain. Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulakan bahwa media audio visual adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memfungsikan indera pandang dan pendengaran secara bersamaan, sehingga dapat menciptakan pembelajaran aktif, kreatif dan menarik.

1. **Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual**

Penggunaan media audio visual menuntut persiapan yang matang serta keterampilan yang khusus dalam mengoperasikan media tersebut agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Penggunaan media audio visual dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Arsyad (2002: 68) yang meliputi “persiapan, pelaksanaan, dan kegiatan lanjutan”. Langkah-langkah tersebut dikembangkan sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai
2. Menyiapkan dan mengecek media audio visual yang akan digunakan
3. Menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual
4. Memberikan LKS
5. Siswa menyimak materi pelajaran melalui media audio visual dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu
6. Siswa menceritakan kembali cerita yang telah disimak
7. Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disimak
8. Memberikan evaluasi

**f. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual**

Media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan**.** Kelebihan dan kekurangan media audio visual dikemukakan oleh Sudjana (2011: 60**)** yaitu :

1. Kelebihan Media Audio Visual
2. Menarik, pembelajaran melalui media penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (media audio) yang dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan serta tampilannya dapat dibuat menarik sehingga anak dapat tertarik mempelajarinya.
3. Baik untuk semua murid karena dapat mendengar dan melihat.
4. Bisa diperlambat dan diulang
5. Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang
6. Kelemahan Media Audio Visual
7. Menggunakan video berarti memerlukan alat seperti: LCD dan Laptop
8. Dibandingkan dengan media lainnya, harganya relative lebih mahal
9. Tidak mudah dibawa kemana-mana
10. Membutuhkan listrik

**g. Pembelajaran Media Audio Visual**

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak murid adalah penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar murid.Mudjiono (Sutikno, 2013: 31) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa”. Tujuan pembelajaran harus menunjang tujuan belajar murid.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal jika pemilihan metode dan strateginya tepat. Maka dipilih media pembelajaran yang dapat menarik perhatian murid. Ada beberapa alasan sehingga dikatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar murid. Menurut Sudjana (2011: 56) alasan tersebut adalah

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pelajaran lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh murid
3. Metode mengajar lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga murid tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

Penelitian ini menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran menyimak dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah penggunaan media audio visual. Pembelajaran menyimak didahului dengan penyampaian tujuan yang ingin dicapai selama proses pembelajaran, sebelum kegiatan menyimak guru mempersiapkan dan mengecek media audio visual yang akan digunakan, selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi dan siswa menyimak cerita yang diputar melalui LCD.

1. **Kemampuan menyimak**
2. **Pengertian menyimak**

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk memadukan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, kekuatan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam berfikir dan bertindak untuk mencapai tujuan. Musfah (2011) mengatakan bahwa “kemampuan adalah kumpulan pengetahuan, perilaku,dan keterampilan yang dapat direfleksikan dalam befikir dan bertindak”. Salah satu keterampilan yang paling awal dilakukan oleh manusia bila dilihat dari pemerolehan keterampilan bahasa sebelum anak dapat melakukan berbicara, membaca, menulis, yaitu kegiatan menyimak. Kegiatan menyimaklah yang pertama dilakukan. Kata menyimak dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan makna dengan mendengar dan mendengarkan. Namun, tetap berbeda dalam penggunaan dan penggunaannya.

Moeliono (Saddhono, 2012: 08) menjelaskan bahwa “mendengar diartikan sebagai menangkap bunyi (suara) dengan telinga”. Mendengarkan berarti menangkap sesuatu (bunyi) dengan sungguh-sungguh. Jadi di dalam peristiwa mendengar belum ada faktor kesengajaan, tetapi di dalam peristiwa mendengarkan faktor kesengajaan mulai ada. Berbeda halnya dengan menyimak, menyimak berarti memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Jadi, didalam proses menyimak sudah termasuk mendengar, sebaliknya mendengar belum tentu menyimak. Menurut Anderson (Tarigan, 2013: 30) “menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi”. Kegiatan menyimak dilakukan dengan sengaja, atau terencana, dan ada usaha untuk memahami dan menikmati apa yang disimaknya. Tarigan (2013: 31) menyimpulkan bahwa :

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Berdasarkan uraian di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa menyimak adalah mendengarkan serta memperhatikan baik-baik apa yang dibaca atau diucapkan oleh si pembicara serta menangkap dan memahami isi dan makna komunikasi yang tersirat di dalamnya. Jika pembicara dan pembaca dapat dilihat, maka penyimak akan dapat melihat gerak muka dan gerak tangan pembicara seperti, bibir dan sebagainya. Jika penyimak menyimak lewat media bantu seperti tape radio, maka penyimak hanya dapat menyimak bunyi bahasa yang disampaikan oleh pembicara.

Mendengar, mendengarkan, dan menyimak memiliki makna yang berbeda. Dalam mendengar, yang terlibat hanya fisik dan tidak ada unsur kesengajaan. Dalam menyimak, unsur mental terlibat lebih tinggi daripada mendengarkan. Jadi, kemampuan menyimak adalah kesanggupan seseorang untuk memadukan pengetahuan, mendengarkan serta memperhatikan baik-baik apa yang dibaca atau diucapkan oleh pembicara serta menangkap dan memahami isi dan makna komunikasi yang tersirat didalamnya.

1. **Peranan dan Tujuan Menyimak**

Proses menyimak, mengartikan makna, meniru, dan mempraktikkan bunyi bahasa secara berulang-ulang. Melalui hal itu berbagai kesalahan dan kekeliruan yang sedikit demi sedikit diperbaiki sampai berhasil. Dengan demikian menyimak merupakan dasar atau landasan belajar berbahasa. Dalam prosese menyimak juga menunjang keterampilan berbahasa yang lain seperti berbicara, membaca, dan menulis. Faktor menyimak sangat penting terutama dalam komunikasi dua arah, menyimak berperan sebagai pelancar pelaksanaan komunikasi. Selain itu berbagai informasi pengetahuan dapat diserap lewat proses menyimak. Siaran radio, televisi, video dapat dinikmati lewat proses menyimak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menyimak berperan sebagai penambah informasi. Sejalan dengan hal itu, Saddhono (2012: 13) menyatakan bahwa “peranan menyimak yaitu untuk menunjang landasan belajar berbahasa, penunjang keterampilan berbicara, membaca, dan menulis, pelancar komunikasi lisan, dan penambah informasi”.

Secara umum tujuan menyimak adalah menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide atau gagasan yang tersirat dalam bahan simakan. Sejalan dengan hal itu, Saddhono (2012: 14) mengatakan bahwa “Tujuan menyimak adalah untuk belajar, untuk menikmati keindahan audial, untuk mengevaluasi, penunjang dalam mengkomunikasikan idea atau gagasan sendiri, untuk membedakan bunyi dengan tepat, untuk memecahkan masalah”.

1. **Tahap-tahap Menyimak**

Menyimak adalah proses mendengarkan dan memahami bunyi bahasa. Sebelum menyimak sampai pada taraf pemahaman yang bersangkutan harus melewati jalan yang panjang. Artinya, ia harus berusaha bersungguh-sungguh untuk dapat menyimak bahan simakannya. Jadi menyimak merupakan suatu proses. Dalam proses menyimak terdapat lima tahap menurut Tarigan (Saddhono, 2012: 15) yaitu : “(a) Tahap Mendengarkan, (b) Tahap memahami, (c) Tahap Menginterpretasi, (d) Tahap Mengevaluasi dan (e) Tahap Menanggapi”. Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap di atas, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap mendengarkan

Dalam tahap ini murid mendengarkan segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara (guru) tentang materi pembelajaran, yaitu menyimak isi cerita yang ditayangkan melalui media audio visual.

1. Tahap memahami

Setelah murid mendengarkan maka ada keinginan murid untuk mengerti atau memahami dengan baik isi cerita yang disimak melalui media audio visual.

1. Tahap menginterpretasi

Setelah mengerti dan memahami isi cerita yang disimak, maka murid menafsirkan butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam simakan.

1. Tahap mengevaluasi

Setelah itu, murid memulai menilai segala sesuatu yang telah disimak, murid menilai pendapat dan gagasan yang terdapat dalam cerita serta memberikan komentar tentang keunggulan dan kekurangan serta kebaikan selama proses belajar mengajar tentang menyimak materi pelajaran (cerita anak).

1. Tahap menanggapi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak, Setelah murid menyambut, mencamkan, menyerap, serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan , murid akhirnya memberikan tanggapan atas pembicaraan isi yang terkandung dalam cerita tersebut.

1. **Jenis-jenis Menyimak**

Ada beberapa jenis-jenis menyimak. Menurut Tarigan (2013) jenis-jenis menyimak yaitu : (1) menyimak ekstensif terdiri atas menyimak sosial, menyimak sekunder, menyimak estetik, dan menyimak pasif, (2) menyimak intensif terdiri atas menyimak kritis, menyimak konsentratif, menyimak kreatif, menyimak eksploratif, menyimak interogatif, dan menyimak selektif. Penjelasan mengenai jenis menyimak tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyimak ekstensif

Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari seorang guru. Pada menyimak ekstensif, penyimak memahami isi simakan secara sepintas saja.

1. Menyimak Sosial

Menyimak sosial atau menyimak sopan biasanya berlangsung dalam situasi-situasi sosial tempat orang-orang mengobrol atau bercengkerama mengenai hal-hal yang menarik perhatian semua orang yang hadir. Menyimak sosial mencakup dua hal yaitu (1) menyimak secara sopan santun dan penuh perhatian terhadap percakapan atau obrolan dalam situasi-situasi sosial dengan suatu maksud, (2) menyimak serta memahami peranan-peranan pembicara dan penyimak dalam proses komunikasi tersebut.

1. Menyimak Sekunder

Menyimak sekunder adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan dan secara ekstensif. Contohnya sambil menikmati musik, kita ikut berpartisipasi dalam kegiatan tertentu di sekolah seperti melukis, membuat sketsa dan latihan menulis indah.

1. Menyimak Estetik

Menyimak estetik disebut juga menyimak apresiatif adalah fase terakhir dan kegiatan termasuk ke dalam menyimak secara kebetulan dan ekstensif. Mencakup Menyimak puisi, musik, dan rekaman-rekaman.

1. Menyimak pasif

Menyimak pasif adalah penyerapan suatu ujaran tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya –upaya kita pada saat belajar dengan kurang teliti, tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai, serta menguasai suatu bahasa.

1. Menyimak Intensif

Menyimak intensif lebih diarahkan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta perlu di bawah bimbingan langsung para guru, menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu. Pada penyimak intensif, penyimak memahami isi simakan secara terinci, teliti, cermat, dan mendalam terhadap bahan yang disimaknya.

1. Menyimak Kritis

Menyimak kritis adalah sejenis kegiatan menyimak berupa pencarian kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seorang pembicara dengan alasan-alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal sehat.

1. Menyimak Konsentratif

Menyimak konsentratif atau menyimak sejenis telaah.

1. Menyimak Kreatif

Menyimak kreatif adalah sejenis kegiatan dalam menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau diransang oleh sesuatu yang disimaknya.

1. Menyimak Eksplorasif

Menyimak eksplorasif atau menyimak yang bersifat menyelidik adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.

1. Menyimak Interogatif

Menyimak interogatif adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara karena penyimak akan mengajukan banyak pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan mencakup apa, siapa, mengapa di mana, ke mana, untuk apa, benarkah dan sebagainya.

1. Menyimak Selektif

Menyimak selektif berhubungan erat dengan menyimak pasif. Betapapun efektifnya menyimak pasif itu tetapi biasanya tidak dianggap sebagai kegiatan yang memuaskan. Oleh karena itu menyimak sangat dibutuhkan. Menyimak selektif hendaknya tidak menggantikan menyimak pasif, tetapi justru melengkapinya. Penyimak harus memanfaatkan kedua teknik tersebut.

Berdasarkan beberapa jenis menyimak yang dikemukakan di atas, bahwa hanya ada dua jenis yang akan diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menyimak murid di kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar dengan menggunakan media audio visualyaitu : Jenis menyimak eksplorasif dan menyimak interogatif.

1. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menyimak**

Menurut Tarigan (2013: 105) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan kemampuan menyimak yaitu : “1) faktor fisik, 2) psikologis, 3) pengalaman, 4) motivasi, 5) lingkungan”. Ke lima faktor tersebut, secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor Fisik

Kondisi fisik seorang penyimak merupakan faktor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas keaktifannya dalam menyimak. Kesehatan serta kesejahteraan fisik merupakan suatu modal penting yang turut menentukan kemampuan menyimak.

1. Faktor Psikologis

Faktor psikologis mencakup masalah-masalah Prasangka dan kurangnya simpati terhadap pembicara dengan berbagai sebab dan alasan, kebosanan dan kejenuhan yang menyebabkan tiadanya perhatian sama sekali pada pokok pembicaraan. Faktor tersebut mempengaruhi kegiatan menyimak ke arah yang merugikan.

1. Faktor Pengalaman

Latar belakang pengalaman merupakan suatu faktor penting dalam kegiatan menyimak. Kosa-kata simak juga turut mempengaruhi kualitas menyimak, serta makna-makna yang dipancarkan oleh kata-kata yang asing cenderung untuk mengurangi serta menyingkirkan perhatian siswa.

1. Faktor Motivasi

Motivasi merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang. Jika seseorang memiliki motivasi kuat untuk mengerjakan sesuatu, maka orang tersebut akan berhasil mencapai tujuan. Begitu pula halnya dengan menyimak. Dengan menanamkan serta memperbesar motivasi tentu akan berpengaruh terhadap prilaku menyimak yaitu adanya semangat menyimak dengan tekun dan seksama.

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap keberhasilan menyimak khususnya terhadap keberhasilan belajar para siswa, baik yang menyangkut lingkungan fisik maupun yang berkaitan dengan suasana sosial kelas. Ruangan kelas merupakan suatu faktor penting dalam memotivasi kegiatan menyimak seperti mengatur dan menata letak meja dan kursi sehingga memungkinkan siswa mendapat kesempatan sama dalam menyimak.

1. **Bahasa Indonesia**
2. **Pengertian Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi.

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi antara satu dengan yang lain.Menurut Wibowo (Almiati, 2013:9) bahasa adalah “sistem symbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia merupakan Bahasa Negara yang menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional sebagai suatu sistem komunikasi berupa bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

1. **Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang berkedudukan sebagai bahasa Negara. Sejalan dengan hal itu menurut Sugihastuti (2012: 13) mengatakan bahwa:

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan, alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintahan, dan alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Sejalan dengan fungsi di atas maka bahasa indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD karena mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu terutama sebagai alat komunikasi.

1. **Kerangka Pikir**

Dalam mengajarkan Bahasa Indonesia salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah penggunaan media yang tepat untuk mengajarkan konsep pembelajaran kepada murid, dengan memperhatikan bahwa murid SD umumnya masih pada dataran berpikir real pada suatu objek. Namun pada kenyataannya pendidik kurang memperhatikan hal ini.

Hal ini, menyebabkan kemampuan menyimak murid kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah dikarenakan karena dua aspek yang pertama aspek guru, dimana guru belum optimal menggunakan media yang menarik dan bervariasi dan pembelajaran cenderung monoton, yang kedua guru belum optimal dalam mengaktifkan murid saat pembelajaran. Aspek yang kedua yaitu aspek murid dimana pemahaman terhadap konsep menyimak masih kurang, yang kedua pasif dalam mengikuti pelajaran. Hal dasar inilah sehingga peneliti menjadikan sebagai landasan berfikir bahwa dengan penggunaan media audio visual maka kemampuan menyimak murid terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat.

Sejalan dengan uraian di atas maka kerangka pikir dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini :

Kemampuan Menyimak Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Aspek Murid

1. Pemahaman terhadap konsep menyimak masih kurang
2. Pasif dalam mengikuti pelajaran

Aspek Guru

1. Belum optimal dalam menggunakan media yang bervariasi dan Pembelajaran cenderung monoton
2. Belum optimal dalam mengaktifkan murid dalam pembelajaran

Kemampuan menyimak murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Rendah

Penggunaan Media Audio Visual

1. Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai
2. Menyiapkan dan mengecek media audio visual yang akan digunakan
3. Memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang menyimak
4. Bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu
5. Memberikan LKS
6. Siswa menceritakan kembali cerita yang telah disimak
7. Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disimak
8. Memberikan evaluasi

Kemampuan menyimak murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia meningkat

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah “Jika menggunakan media audio visual, maka kemampuan menyimak murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar dapat meningkat”.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipilih atau digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian tindakan kelas menurut Kunandar (2012: 45) yaitu “untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”. Jadi PTK bertujuan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar (PBM) sesuai dengan kondisi dan karakteristik sekolah, siswa, dan guru.

1. **Fokus Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berfokus pada aspek, yaitu:

1. Penggunaan media audio visual, yaitu mengamati aktifitas guru dan murid melalui penggunaan media audio visual .
2. Kemampuan menyimak murid, yaitu memperoleh hasil akhir pembelajaran murid tentang kemampuan menyimak melalui penggunaan media audio visual setelah diberikan tes akhir siklus pembelajaran pada murid kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar.

30

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sudirman I Kota Makassar. Lokasi penelitian ini dipilih dengan alasan:

1. Sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak,
2. Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.
3. Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April 2015 waktu tersebut dimulai dari tahap perencanaan sampai tahap laporan dengan dua siklusdan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar yang berjumlah 48 orang yang terdiri atas 25 orang laki-laki dan 23 orang perempuan.

Memilih murid kelas V sebagai responden dengan alasan :

1. Adanya masalah yang dialami siswa kelas V dalam pembelajaran menyimak yaitu rendahnya kemampuan murid dalam menyimak cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru dan peneliti di kelas V telah terjadi komunikasi yang baik.
3. **Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Yang dilakukan secara berkolaborasi dengan guru kelas. Penggunaan media audio visual adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak murid pada bidang studi bahasa Indonesia.

Secara garis besar Arikunto, dkk (2010: 16) mengemukakan terdapat empat tahapan lazim dilalui, yaitu “(1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”. Prosedur pelaksanaan penelitian ini melalui siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

SIKLUS I

SIKLUS II

SIKLUS N

SIKLUS I

SIKLUS II

BERHASIL

Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto, dkk (2010: 16)

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Secara lebih rinci penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut :

1. **Siklus I**
2. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah dan mengkaji kurikulum bidang studi Bahasa Indonesia kelas V SD untuk kompetensi dasar menyimak
2. Mengidentifikasi pola pemamfaaatan media audio visual dalam pembelajaran menyimak
3. Merumuskan dan mempersiapkan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menyimak
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Menyusun rambu-rambu instrument data keberhasilan guru maupun instrument data keberhasilan murid, berupa: Format observasi, tes, dan persiapan rekaman kegiatan tindakan berupa foto pelaksanaan tindakan.
6. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap pengimplementasikan rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru sebagai praktisi. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Guru menyiapkan dan mengecek media audio visual yang akan digunakan
3. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang menyimak cerita menggunakan media audio visual.
4. Guru memberikan LKS
5. Murid diarahkan menyimak cerita yang diputar melalui LCD. Sebelum kegiatan menyimak berlangsung murid diminta untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu.
6. menunjuk salah seorang murid untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak
7. Melakukan tanya jawab.
8. Murid mengerjakan soal esai yang diberikan oleh guru berkaitan mengenai isi cerita yang telah disimak berkaitan dengan tokoh, perwatakan, latar, tema dan pesan cerita dan menyimpulkan materi pembelajaran.
9. Tahap Observasi atau pengamatan

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap kemampuan menyimak siswa melalui penggunaan media audio visual*,* yaitu mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi*,* serta melakukan analisis terhadap hasil observasi dan hasil kerja murid.

1. Tahap Refleksi

Tahap akhir adalah merefleksi terhadap hasil yang dicapai pada setiap siklus. Pada tahap refleksi ini dilakukan analisis data mengenai semua proses pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun murid, dari awal pembelajaran, inti sampai akhir pembelajaran. Apabila pada siklus pertama, hasil yang diinginkan belum tercapai, maka direncanakan tindakan berikutnya. Sedangkan keberhasilan murid dapat dilihat pada proses pembelajaran berlangsung dan hasil yang dicapai dalam menyimak cerita. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mendiskusikan hasil yang diperoleh setelah implementasi pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menyimak
2. Mengajukan usul perbaikan sesuai dengan data selama pembelajaran
3. Memantapkan rencana yang akan diterapkan pada siklus II berdasarkan hasil observasi dan analisis
4. Mendiskusikan dengan guru tentang metode yang akan diterapkan selanjutnya dalam siklus II
5. Bersama dengan guru mendiskusikan rencana perbaikan atau perubahan dari siklus I.
6. **Siklus II**
7. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut yang dirancang untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Bagian-bagian yang menyebabkan proses pembelajaran tergolong sangat kurang (K), cukup (C), diupayakan untuk diperbaiki, sedangkan bagian yang termasuk bagus (B) atau telah memenuhi target tetap dipertahankan.

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Mengulangi kegiatan seperti pada siklus I dengan sejumlah perubahan atau perbaikan dan penyempurnaan. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan scenario pembelajaran yang telah disusun sebagai tindak lanjut terhadap hasil refleksi siklus I.

1. Tahap Observasi

Melakukan perubahan atau perbaikan terhadap lembar observasi

1. Tahap Refleksi

Menyimpulkan ketercapaian atau keberhasilan proses dan hasil pembelajaran sebagai dasar untuk melakukan tindak lanjut.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi sebagai berikut :

1. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar murid dan aktivitas mengajar guru dalam masalah peningkatan kemampuan menyimak murid pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Tes, digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan menyimak murid kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar, selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tes yang diberikan berbentuk essay dengan 5 (lima) butir soal. Tes diberikan setelah kegiatan pembelajaran menyimak.
3. Dokumentasi, digunakan untuk meninjau aktifitas belajar murid saat proses pembelajaran berlangsung,dilakukan melalui pengumpulan data tertulis dari sekolah mengenai data kemampuan menyiamak murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian di kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar.
4. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
5. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut Kunandar (2012: 128) “dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan yaitu data kulitatif dan data kuantitatif”. Data kualitatif diperoleh dari data observasi yaitu observasi murid dan guru. Data observasi dianalisis untuk mengetahui kesulitan murid selama proses pembelajaran menyimak cerita. Sedangkan data yang dianalisis melalui teknik kuantitatif yaitu data hasil tes menyimak cerita melalui media audio visual pada siklus I dan siklus II.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak. Indikator proses dalam penelitian ini yaitu meningkatnya aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran sebagaimana yang ditetapkan Daryanto (2007: 89) yaitu:

Tabel 3.1. Format Kategori Standar Proses Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat penguasaan** | **Kategorisasi** |
| 80% - 100% | Baik (B) |
| 65 % - 79% | Cukup (C) |
| <65 % | Kurang (K) |

Indikator hasil dalam penelitian ini yaitu bila kemampuan menyimak murid kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar, selama proses pembelajaran menyimak berlangsung dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan dari siklus I siklus II. Hal ini ditandai daya serap murid mencapai skor rata-rata 75 dan ketuntasan klasikal 75%. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan murid adalah sebagai berikut

Tabel 3.2 Tabel Keberhasilan Murid

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf Keberhasilan | Kualifikasi |
| 85-100 | Sangat Baik |
| 75-84 | Baik |
| 65-74 | Cukup |
| 0-64 | Kurang |

Sumber: Guru kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar

**BAB 1V**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua siklus pada murid kelas V semester II pada tahun pelajaran 2014/2015 di SDN Sudirman I Kota Makassar. Metode pelaksanaanya meliputi prinsip kerja PTK yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 16 April 2015 sampai 04 Mei 2015 sesuai dengan waktu proses pembelajaran berlangsung.

Data penelitian berupa kemampuan menyimak murid diperoleh dengan melakukan tes hasil belajar pada akhir siklus I dan II, sedangkan data pendukung berupa aktivitas belajar murid selama proses pembelajaran dengan menggunakan penggunaan media audio visual.

Pelaksanaan penelitian tindakan pada proses pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer (pengamat). Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap penggunaan media audio visual. Deskripsi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak murid disajikan sebanyak dua siklus.

41

1. **Paparan Data Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan tindakan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan pembelajaran menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual pada siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 × 35 menit. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti serta dikonsultasikan dengan guru kelas V yang berupa: (1) Menelaah dan mengkaji kurikulum bidang studi Bahasa Indonesia kelas V SD untuk kompetensi dasar menyimak, (2) Mengidentifikasi pola pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menyimak, (3) Merumuskan dan mempersiapkan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menyimak, (4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (5) Menyusun rambu-rambu instrument data keberhasilan guru maupun instrument data keberhasilan murid berupa: format observasi (siswa dan guru), tes, dan persiapan rekaman.

Melalui beberapa kegiatan pembelajaran tersebut terdapat 8 aspek yang harus diamati selama proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan baik yaitu : (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat, (3) Guru menjelaskan materi tentang menyimak cerita, (4) Guru memberikan LKS, (5) Guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu, (6) Guru menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita, (7) Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disimak, dan (8) Guru memberikan evaluasi.

Adapun aspek pengamatan terhadap aktivitas murid selama proses pembelajaran terdapat 8 kegiatan yaitu : (1) Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan guru, (2) Respon murid terhadap media yang akan digunakan, (3) Murid memahami dan mendengarkan penjelasan dari guru, (4) Murid bekerjasama secara berpasangan menyelsaikan LKS, (5) Murid menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu, (6) Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita, (7) Keaktifan murid selama kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah disimak, dan (8) Murid bersemangat menyelesaikan tugas.

1. **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual di kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar untuk tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, masing-masing 2 × 35 menit, pelaksanaan pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis 16 April 2015, pelaksanaan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 18 April 2015, dan pelaksanaan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin 20 April 2015. Proses pembelajaran menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual dilakukan dengan 3 tahap kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. **Pertemuan pertama**

Pelaksanaan kegiatan awal guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta mengecek dan menempatkan layanr LCD pada posisi yang tepat kemudian guru menyampaikan appersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang diketahui murid tentang cerita..

Pelaksanaan kegiatan inti, murid dapat menentukan atau mengidentifikasi tokoh, perwatakan, latar, tema, dan amanat dari cerita “kancil dan buaya”. melalui penggunaan media audio visual. Adapun aktivitas pada pembelajaran ini yaitu: guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual, selanjutnya guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid dan mengarahkan murid menyimak cerita yang berjudul “Kancil dan buaya” yang diputar melalui LCD dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu. Setelah menyimak cerita dan mengisi LKS, guru menunjuk salah seorang siswa untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak. Kemudian melakukan tanya jawab terhadap siswa yang berkaitan dengan cerita “Kancil dan buaya”.

Kegiatan akhir, murid bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru memberikan motivasi dan pesan moral dan menutup pembelajaran.

1. **Pertemuan kedua**

Pelaksanaan kegiatan awal guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mengecek dan menempatkan layanr LCD pada posisi yang tepat kemudian guru menyampaikan appersepsi dengan melakukan tanya jawab dan menanyakan materi yang diketahui murid mengenai cerita.

Pelaksanaan kegiatan inti, siswa dapat menentukan atau mengidentifikasi tokoh, perwatakan, latar, tema, dan amanat dari cerita “Anjing yang serakah”, melalui penggunaan media audio visual. Adapun aktivitas pada pembelajaran ini yaitu, guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual, selanjutnya guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid dan mengarahkan murid menyimak cerita yang berjudul “Anjing yang serakah” yang diputar melalui LCD dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu. Setelah menyimak cerita dan mengisi LKS, guru menunjuk salah seorang siswa untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak. Kemudian melakukan tanya jawab terhadap siswa yang berkaitan dengan cerita “Anjing yang serakah”.

Kegiatan akhir, murid bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, dan menutup pembelajaran.

1. **Pertemuan ketiga**

Pelaksanaan kegiatan awal guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat kemudian guru menyampaikan appersepsi dengan melakukan tanya jawab dan menanyakan materi yang diketahui murid mengenai cerita.

Pelaksanaan kegiatan inti, siswa dapat menentukan atau mengidentifikasi tokoh, perwatakan, latar, tema, dan amanat dari cerita “Kelinci dan kura-kura”, melalui penggunaan media audio visual. Adapun aktivitas pada pembelajaran ini yaitu guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi dan mengulang inti pembelajaran yang telah lalu, selanjutnya guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid dan mengarahkan murid menyimak cerita yang berjudul “Kelinci dan kura-kura” yang diputar melalui LCD dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu. Setelah menyimak cerita dan mengisi LKS, guru menunjuk salah seorang siswa untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak. Kemudian melakukan tanya jawab terhadap siswa yang berkaitan dengan cerita “Kelinci dan kura-kura”. Selanjutnya guru memberikan evaluasi yang berkaitan dengan isi cerita yang telah disimak.

Kegiatan akhir, murid bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, dan menutup pembelajaran.

1. **Tahap observasi aktivitas guru dan siswa**
2. **Deskripsi observasi aktivitas mengajar guru**

Observasi guru ini mendeskripsikan tentang aktivitas guru selama melaksanakan proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual. Hasil observasi tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dibuat dalam lembar observasi yaitu aspek-aspek yang tercantum dalam observasi guru meliputi: sebelum kegiatan belajar berlangsung terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mengecek peralatan yang akan dipergunakan dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat, serta guru melakukan appersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang diketahui murid tentang cerita, , selanjutnya guru memberikan penjelasan dan mengarahkan murid menyimak cerita yang ditampilkan melalui layar LCD, guru melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.

Berdasarkan aktivitas guru selama proses belajar berlangsung pada siklus I pertemuan 1, 2, dan 3 dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Aktivitas Mengajar Guru Pada Pertemuann I, II, dan III Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru | Kategori Penilaian | | |
|  | | |
| Pertemuan I | Peretemuan II | Pertemuan III |
| 1**.** | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | 1 | 1 | 2 |
| 2. | Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat | 1 | 1 | 2 |
| 3. | Guru menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual | 2 | 3 | 3 |
| 4. | Guru memberikan LKS | 2 | 2 | 2 |
| 5. | Guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu | 1 | 1 | 2 |
| 6 | Guru menunjuk murid menceritakan kembali isi cerita | 1 | 1 | 2 |
| 7. | Guru melakukan tanya jawab | 1 | 2 | 2 |
| 8. | Guru memberikan kesimpulan | 2 | 2 | 2 |
|  | **Jumlah indikator yang terlaksana** | **11** | **13** | **17** |
|  | **Persentase pelaksanaan tiap pertemuan** | **45,8%** | **54,1%** | **70,8%** |
|  | **Kategori** | **Kurang** | **Kurang** | **Cukup** |
|  | **Rata-rata siklus I** | **56,9% (kurang)** | | |

Keterangan:

3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa aktivitas mengajar guru dapat digambarkan; pada pertemuan 1 berada pada kategori kurang dengan presentase pelaksanaan 45,8%, sebesar 54,1% pada pertemuan II atau berada pada kategori kurang, dan pertemuan III berada pada kategori cukup dengan presentase pelaksanaan 70,8%. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan I dan II berada pada kategori kurang karena tujuan pembelajaran yang disampaikan guru kurang tepat, dan pertemuan III berada pada kategori cukup karena guru menyampaikan sebagian besar tujuan pembelajaran. Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat pada pertemuan I dan II berada pada kategori kurang karena guru kurang menempatkan layar LCD pada posisi yan tepat dan tidak mengecek peralatan yang akan digunakan. sedangkan pertemuan III berada pada kategori cukup karena guru menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat tetapi tidak mengecek peralatan yang digunakan. Guru menjelaskan materi tentang menyimak pada pertemuan I berada pada kategori cukup karena guru menjelaskan materi tentang menyimak namun kurang jelas, sedangkan pertemuan II dan III berada pada kategori baik karena guru menjelaskan materi menyimak cerita dengan baik. Guru memberikan LKS pda pertemuan I, II, dan III berada pada kategori cukup karena guru memberikan LKS tetapi kurang mengarahkan murid. Guru meengarahkan murid untuk bersungguh sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu pada pertemuan I, dan II berada pada kategori kurang karena guru tidak berupaya mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu, sedangkan pertemuan III berada pada kategori cukup karena guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu namun kurang jelas. Guru menunjuk murid menceritakan kembali isi cerita pada pertemuan I dan II berada pada kategori kurang karena guru tidak menunjuk murid menceritakan kembali isi cerita, sedangkan pertemuan III berada pada kategori cukup karena guru mennunjuk murid menceritakan kembali isi cerita namun kurang jelas. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah disimak pada pertemuan I berada pada kategori kurang karena guru tidak melakukan tanya jawab sama sekali. Sedangkan pertemuan II, dan III berada pada kategori cukup karena guru melakukan tanya jawab namun kurang jelas. Guru memberikan kesimpulan pada pertemuan I, II, dan III berada pada kategori cukup karena guru memberikan kesimpulan namun hanya sepintas.

1. **Deskripsi aktivitas belajar murid**

Observasi dilakukan selama penelitian berlangsung dan difokuskan pada proses menyimak cerita melalui media audio visual. Dari hasil observasi sebagian besar murid sudah baik, artinya melakukan kegiatan menyimak sesuai dengan petunjuk dan penuh perhatian. Data yang diperoleh dari aktivitas murid pada proses pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama: selama proses pembelajaran berlangsung sebagian kecil murid tidak peduli dan masa bodoh dengan hasil yang diperoleh. Pada saat proses pembelajaran kadang-kadang terlihat melakukan kegiatan seperti menyepelekan materi yang disampaikan, mengganggu teman, bergurau, dan berbicara dengan temannya.

Sikap positif tampak pada murid yang antusias mengikuti pembelajaran menyimak cerita. Hal ini terlihat dari murid yang merasa senang dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan bahkan tertarik terhadap media pembelajaran yang digunakan, bahkan beberapa murid membantu mempersiapkan media tanpa diminta dan ketika menyimak cerita dilaksanakan, sesekali murid tersenyum karena melihat tingkah laku cerita yang lucu. Hal tersebut merupakan hasil observasi secara umum. Berikut ini. hasil observasi terhadap aktivitas belajar murid melalui penggunaan media audio visual pada pertemuan I siklus I dapat dilihat pada taabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2. Data Aktivitas Belajar Murid Pertemuan I Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria Penilaian | Aktivitas Siswa | | | |
| Ya | % | Tidak | % |
| Mendengarkan tujuan yang disampaikan | 22 | 45,8 | 26 | 54,1 |
| Respon murid terhadap media yang akan digunakan | 27 | 56,2 | 21 | 43,7 |
| Murid memahami dan mendengarkan penjelasan dari guru | 25 | 52,1 | 23 | 47,9 |
| Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS | 20 | 41,6 | 28 | 58,3 |
| Murid menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu | 28 | 58,3 | 20 | 41,6 |
| Keberanian murid menceritakan kembali isi cerita | 13 | 27,0 | 35 | 72,9 |
| Keaktifan murid pada saat melakukan tanya jawab | 27 | 56,2 | 21 | 43,7 |
| Murid bersemangat menyelesaikan tugas | 21 | 43,7 | 27 | 56,2 |

Sumber: Analisis Aktivitas Murid, 2015

Berdasarkan kategori aktivitas murid dalam menyimak, dari 48 murid, terlihat 45,8% yang menunjukkan mendengarkan tujuan yang disampaikan, dan murid yang lain atau sebesar 54,1% tampak kurang mendengarkan. Sebesar 56,2% respon baik murid ketika akan diputarkan video, sedangkan murid yang lain atau sebesar 43,7% murid bersikap biasa-biasa saja, walaupun pada dasarnya mereka mengatakan senang. Murid yang memahami dan mendengarkan penejelasan guru ditunjukkan oleh murid atau sebesar 52,1% , sedangkan murid yang lain atau sebanyak 47,9% murid tampak tidak serius,. Pada kategori berikutnya, tampak 41,6% murid yang bekerjasama secara berpasangan menyelsaikan LKS, sedangkan murid yang lain atau sebesar 58,3% murid yang tidak bekerjasama. Terlihat 58,3% murid yang menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu selama proses menyimak cerita, dan murid yang lain atau sebesar 41,6% tampak bersikap masa bodoh, mengganggu teman ataupun berbicara dengan teman dan tidak mencatat. Sebesar 27,0% murid yang berani menceritakan kembali isi cerita, sedangkan murid yang lain atau sebesar 72,9% tampak tidak berani dan malu. 56,2% murid yang aktif selama kegiatan tanya jawab, sedangkan 43,7% murid yang masih bersikap pasif. Kategori aktivitas berikutnya sebesar 43,7% murid yang bersemangat menyelesaikan tugas, dan murid yang lain atau sebesar 56,2% murid bersikap biasa-biasa saja. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas tersebut, dapat diketahui bagaimana dan seberapa besar keaktifan murid dari 48 murid untuk tiap aktivitas murid.

Pertemuan kedua, murid selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap positif tetapi ada pula yang negatif. sikap murid ditunjukkan dengan sikap tidak peduli dan masa bodoh dengan hasil yang diperoleh. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, murid kadang-kadang terlihat melakukan kegiatan seperti menyepelekan materi yang disampaikan, mengganggu teman, dan berbicara dengan temannya. Tetapi pada pertemuan kedua sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya, hal ini ditunjukkan dengan persentase aktivitas murid yang mengalami peningkatan. Berikut aktivitas selama kegiatan menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual pada pertemuan II siklus I.

Tabel 4.3. Data Aktivitas Belajar Murid Pertemuan II Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria Penilaian | Aktivitas Siswa | | | |
| Ya | % | Tidak | % |
| Meendengarkan tujuan yang disampaikan | 28 | 58,3 | 20 | 41,6 |
| Respon murid terhadap media yang akan digunakan | 35 | 72,9 | 13 | 27,0 |
| Murid memahami dan mendengarkan penjelasan dari guru | 30 | 62,5 | 18 | 37,5 |
| Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS | 29 | 60,4 | 19 | 39,5 |
| Murid menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu | 33 | 68,7 | 15 | 31,2 |
| Keberanian murid menceritakan kembali isi cerita | 18 | 37,5 | 30 | 62,5 |
| Keaktifan murid pada saat melakukan tanya jawab | 32 | 66,6 | 16 | 33,3 |
| Murid bersemangat menyelesaikan tugas | 29 | 60,4 | 19 | 39,5 |

Sumber: Analisis Aktivitas Murid, 2015

Berdasarkan tabel 4.3. kategori aktivitas murid dalam menyimak, dari 48 murid, terlihat 58,3% yang menunjukkan mendengarkan tujuan yang disampaikan, dan murid yang lain atau sebesar 41,6% tampak kurang mendengarkan. Sebesar 72,9% respon baik murid ketika akan diputarkan video, sedangkan murid yang lain atau sebesar 27,0% murid bersikap biasa-biasa saja, walaupun pada dasarnya mereka mengatakan senang. Murid yang memahami dan mendengarkan penejelasan guru ditunjukkan oleh murid atau sebesar 62,5% , sedangkan murid yang lain atau sebanyak 37,5% murid tampak tidak serius,. Pada kategori berikutnya, tampak 60,4% murid yang bekerjasama secara berpasangan menyelsaikan LKS, sedangkan murid yang lain atau sebesar 39,5% murid yang tidak bekerjasama. Terlihat 68,7% murid yang menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu selama proses menyimak cerita, dan murid yang lain atau sebesar 31,5% tampak bersikap masa bodoh, mengganggu teman ataupun berbicara dengan teman dan tidak mencatat. Sebesar 37,5% murid yang berani menceritakan kembali isi cerita, sedangkan murid yang lain atau sebesar 62,5% tampak tidak berani dan malu. 66,6% murid yang aktif selama kegiatan tanya jawab, sedangkan 33,3% murid yang masih bersikap pasif. Kategori aktivitas berikutnya sebesar 60,4% murid yang bersemangat menyelesaikan tugas, dan murid yang lain atau sebesar 39,5% murid bersikap biasa-biasa saja. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas tersebut, dapat diketahui bagaimana dan seberapa keaktifan murid dari 48 murid untuk tiap kategori perilaku positif murid.

Pertemuan ketiga, aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan masih menunjukkan sikap tidak peduli dan masa bodoh dengan hasil yang diperoleh. Kadang-kadang murid terlihat melakukan kegiatan seperti menyepelekan materi yang disampaikan, mangganggu teman, dan berbicara dengan temannya. Tetapi pada pertemuan ketiga sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan persentase aktivitas murid yang mengalami peningkatan. Berikut ini aktivitas belajar murid selama kegiatan menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual pada pertemuan III siklus I.

Tabel 4.4. Data Aktivitas Belajar Murid Pertemuan III Silkus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria Penilaian | Aktivitas Siswa | | | |
| Ya | % | Tidak | % |
| Mendengarkan tujuan yang disampaikan | 30 | 62,5 | 18 | 37,5 |
| Respon murid terhadap media yang akan digunakan | 37 | 77,0 | 11 | 22,9 |
| Murid memahami dan mendengarkan penjelasan dari guru | 33 | 68,7 | 15 | 31,2 |
| Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS | 31 | 64,5 | 17 | 35,4 |
| Murid menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu | 34 | 70,8 | 14 | 29,1 |
| Keberanian murid menceritakan kembali isi cerita | 23 | 47,9 | 25 | 52,0 |
| Keaktifan murid pada saat melakukan tanya jawab | 35 | 72,9 | 13 | 27,0 |
| Murid bersemangat menyelesaikan tugas | 33 | 68,7 | 15 | 31,2 |

Sumber: Analisis Aktivitas Murid, 2015

Berdasarkan tabel 4.4. di atas, menunjukkan bahwa dari 48 murid, diketahui 62,5% yang menunjukkan mendengarkan tujuan yang disampaikan, dan murid yang lain atau sebesar 37,5% tampak kurang mendengarkan. Sebesar 77,0% respon baik murid ketika akan diputarkan video, sedangkan murid yang lain atau sebesar 22,9% murid bersikap biasa-biasa saja, walaupun pada dasarnya mereka mengatakan senang. Murid yang memahami dan mendengarkan penjelasan guru ditunjukkan oleh murid atau sebesar 68,7% , sedangkan murid yang lain atau sebanyak 31,2% murid tampak tidak mendengarkan dan memahami. Pada kategori berikutnya, tampak 64,5% murid yang bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS, sedangkan murid yang lain atau sebesar 35,4% murid yang tidak bekerjasama. Terlihat 70,8% murid yang menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu selama proses menyimak cerita, dan murid yang lain atau sebesar 29,1% tampak bersikap masa bodoh, mengganggu teman ataupun berbicara dengan teman dan tidak mencatat. Sebesar 47,9% murid yang berani menceritakan kembali isi cerita, sedangkan murid yang lain atau sebesar 52,0% tampak tidak berani dan malu. 72,9% murid yang aktif selama kegiatan tanya jawab, sedangkan 27,0% murid yang masih bersikap pasif. Kategori aktivitas berikutnya sebesar 68,7% murid yang bersemangat menyelesaikan tugas, dan murid yang lain atau sebesar 31,2% murid bersikap biasa-biasa saja. Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bagaimana dan seberapa besar keaktifan murid dari 48 murid untuk tiap kategori.

1. **Deskripsi kemampuan siklus I**

Hasil penelitian pada siklus I ini berupa hasil tes untuk mengukur pemahaman isi cerita yang disimak dan hasil observasi terdiri atas hasil observasi siswa dan guru. Pelaksanaan siklus I, murid menyimak cerita yang berjudul “Kancil dan buaya” (pertemuan pertama), “Anjing yang serakah” (pertemuan kedua), dan “kelinci dan kura-kura” (pertemuan ketiga) yang diputar melalui LCD. Dari cerita tersebut disusun masing-masing 5 soal essay untuk mengetahui pemahaman murid terhadap isi cerita yang disimak. Nilai kumulatif aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Taraf Keberhasilan | Kualifikasi | Frekuensi | Persentase |
| 85-100 | Sangat Baik | 2 | 4,16 |
| 75-84 | Baik | 27 | 56,2 |
| 65-74 | Cukup | 8 | 16,6 |
| 0-64 | Kurang | 11 | 22,9 |

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa terdapat 2 murid atau 4,16% yang mencapai kategori sangat baik, kategori baik dicapai oleh 27 murid atau sebesar 56,2%, kategori cukup dicapai oleh 8 murid atau sebesar 16,6% sedangkan murid yang termasuk kategori kurang terdapat 11 murid atau sebesar 22,9%. Nilai rata-rata menyimak siklus I adalah 73,33% yang termasuk kategori cukup. Dengan nilai rata-rata tersebut maka ada peningkatan nilai murid dari nilai pratindakan. Namun, jika dilihat dari nilai yang ditargetkan pada siklus I yaitu 75 maka masih ada 19 murid yang masih berada di bawah nilai rata-rata. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pada siklus II dengan harapan murid mampu mencapai nilai 75.

* + 1. **Tahap Refleksi**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan judul cerita yang berbeda. Dari hasil diskusi antara peneliti dan guru kelas V pada akhir pembelajaran maka diperlukan tindakan refleksi. Adapun hasil analisis dan refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan siklus I adalah sebega berikut:

1. Guru belum menggunakan media secara optimal, contohnya penempatan layar LCD, guru belum menempatkan dan mengatur layar LCD pada posisi yang tepat, begitupun dengan suaranya yang terdengar kecil sehingga terdengar kurang jelas oleh murid yang berjumlah 48 orang, akibatnya kegiatan menyimak murid kurang maksimal
2. Murid yang menyimak dengan sungguh-sungguh hanya sebesar 70,8%, sedangkan murid yang lainyya masih banyak mengganggu temannya ataupun berbicara dengan teman saat proses kegiatan menyimak berlangsung, sehingga hasil simakan mereka kurang maksimal.
3. Keberanian siswa menceritakan kembali isi cerita didepan kelas masih kurang, murid yang berani hanya 23 orang atau sebesar 47,9%, sedangkan murid lainnya masih tampak malu dan tidak berani menceritakan kembali isi cerita secara singkat.

Berdasarkan masalah-masalah diatas maka peneliti dan guru kelas V melakukan perbaikan sebelum melaksanakan tindakan siklus. Hal-hal yang dilakukan adalah:

1. Guru memilih dan menggunakan media yang tepat seperti mengatur posisi LCD dan suara yang lebih besar, sehingga siswa yang berjumlah 48 orang dapat menyimak dengan baik.
2. Guru mengarahkan dan memotivasi murid dengan memberikan penjelasan tentang bersungguh-sungguh dalam menyimak dengan mencatat hal-hal yang dianggap perlu. Sehingga murid akan termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam menyimak dengan tidak mengganggu temannya saat proses kegiatan menyimak.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani menceritakan kembali isi cerita yang telah disimak.
4. **Hasil Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

* 1. **Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan pembelajaran menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual pada siklus II juga dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2 × 35 menit. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti serta dikonsultasikan dengan guru kelas V yang berupa: (1) Menelaah dan mengkaji kurikulum bidang studi Bahasa Indonesia kelas V SD untuk kompetensi dasar menyimak, (2) Mengidentifikasi pola pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menyimak, (3) Merumuskan dan mempersiapkan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menyimak, (4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (5) Menyusun rambu-rambu instrument data keberhasilan guru maupun instrument data keberhasilan murid berupa: format observasi (siswa dan guru), tes, dan persiapan rekaman.

Melalui beberapa kegiatan pembelajaran tersebut terdapat 8 aspek yang harus diamati (observasi) selama proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan baik yaitu : (1) menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (2) Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat (3) Guru menjelaskan materi tentang menyimak cerita, (4) Guru memberikan LKS, (5) Guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu, (6) Guru menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita dan melakukan tanya jawab, (7) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disimak dan (8) Guru memberikan evaluasi.

Adapun aspek pengamatan (observasi) terhadap aktivitas murid selama proses pembelajaran terdapat 8 kegiatan yaitu : (1) Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan, (2) Respon murid terhadap media yang akan digunakan, (3) Murid mendengarkan dan memahami penjelasan guru, (4) Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS, (5), Murid menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu (6) Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita, (7) Keaktifan murid selama kegiatan tanya jawab dan (8) Murid bersemangat menyelesaikan tugas.

1. **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual di kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar untuk tindakan siklus II dilaksanakan pula tiga kali pertemuan, masing-masing 2 × 35 menit, pelaksanaan pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin 27 April 2015, pelaksanaan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 30 April 2015, dan pelaksanaan pertemuan ketiga dilakukan pada hari Senin 04 Mei 2015. Proses pembelajaran menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual dilakukan dengan 3 tahap kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. **Pertemuan Pertama**

Pelaksanaan kegiatan awal guru mengucapkan salam, mengajak murid berdoa dan mengecek kehadiran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat kemudian guru menyampaikan appersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang cerita yang akan ditampilkan melalui layar LCD .

Pelaksanaan kegiatan inti, murid dapat menentukan atau mengidentifikasi tokoh, perwatakan, latar, tema, dan amanat dari cerita “Tiga babi kecil”. melalui penggunaan media audio visual. Adapun aktivitas pada pembelajaran ini yaitu: guru memulai pembelajaran dengan mengulang inti pembelajaran yang telah lalu dengan tanya jawab tentang menyimak dan menggunakan media audio visual, selanjutnya guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid dan mengarahkan murid menyimak cerita yang berjudul “Tiga babi kecil” yang diputar melalui LCD dengan guru mengarahkan murid untuk besungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu selama kegiatan menyimak. Setelah menyimak cerita dan mengisi LKS, guru menunjuk salah seorang murid untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak. Kemudian melakukan tanya jawab terhadap murid yang berkaitan dengan cerita “Tiga babi kecil”.

Kegiatan akhir, murid bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menutup pembelajaran.

1. **Pertemuan kedua**

Pelaksanaan kegiatan awal guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat kemudian guru menyampaikan appersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang cerita yang akan ditampilkan melalui layar LCD.

Pelaksanaan kegiatan inti, murid dapat menentukan atau mengidentifikasi tokoh, perwatakan, latar, tema, dan amanat dari cerita “Si kancil dan musang” melalui penggunaan media audio visual. Adapun aktivitas pada pembelajaran ini yaitu: guru memulai pembelajaran dengan mengulang inti pembelajaran yang telah lalu dengan melakukan tanya jawab tentang menyimak dan menggunakan media audio visual, selanjutnya guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid dan mengarahkan murid menyimak cerita yang berjudul “Si kancil dan musang” yang diputar melalui LCD dengan guru mengarahkan murid untuk besungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu selama kegiatan menyimak. Setelah menyimak cerita dan mengisi LKS, guru menunjuk salah seorang murid untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak. Kemudian melakukan tanya jawab terhadap siswa yang berkaitan dengan cerita “Si kancil dan musang”.

Kegiatan akhir, murid bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru memberikan motivasi dan pesan moral serta menutup pembelajaran.

1. **Pertemuan ketiga**

Pelaksanaan kegiatan awal guru mengucapkan salam, mengajak murid berdoa dan mengecek kehadiran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta guru mengecek dan menempatkan layanr LCD pada posisi yang tepat kemudian guru menyampaikan appersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang cerita yang akan ditampilkan melalui layar LCD.

Pelaksanaan kegiatan inti, murid dapat menentukan atau mengidentifikasi tokoh, perwatakan, latar, tema, dan amanat dari cerita “Keong mas” melalui penggunaan media audio visual. Adapun aktivitas pada pembelajaran ini yaitu: guru memulai pembelajaran dengan mengulang inti pembelajaran yang telah lalu dengan melakukan tanya jawab tentang menyimak dan menggunakan media audio visual, selanjutnya guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid dan mengarahkan murid menyimak cerita yang berjudul “Keong mas” yang diputar melalui LCD dengan guru mengarahkan murid untuk besungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu selama kegiatan menyimak. Setelah menyimak cerita dan mengisi LKS, guru menunjuk salah seorang murid untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak. Kemudian melakukan tanya jawab terhadap murid yang berkaitan dengan cerita “Keong mas”. selanjutnya guru memberikan evaluasi.

Kegiatan akhir, murid bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru memberikan motivasi dan pesan moral serta menutup pembelajaran.

1. **Tahap observasi aktivitas guru dan siswa**
2. **Deskripsi aktivitas mengajar guru**

Observasi guru ini mendeskripsikan aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual. Hasil observasi ini disusun Berdasarkan aspek-aspek yang telah dibuat dalam lembar observasi yaitu aspek-aspek yang tercantum dalam observasi guru yang meliputi: guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat, guru menjelaskan materi pembelajaran dan mengarahkan murid menyimak cerita dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu melalui cerita yang ditampilkan melalui layar LCD. Umumnya murid telah siap dan mempersiapkan alat tulis yang diperlukan untuk mencatat hal-hal yang penting dari cerita yang disimak. Murid juga masih memperlihatkan respon yang positif terhadap materi pelajaran karena mereka menganggap cerita sebagai hal yang menyenangkan untuk disimak. Demikian pula dengan penjelasan guru tentang menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual terlihat respon murid terhadap media yang digunakan cukup baik. Mereka mengatakan senang jika belajar menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual. Sebagian besar murid mengikuti kegiatan menyimak cerita dengan semangat, bahkan beberapa murid tampak antusias saat mengerjakan LKS.

Berdasarkan aktivitas terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data sebagaimana yang disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 4.6 Data Aktivitas Mengajar Guru Pada Pertemuann I, II, dan II Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru | Kategori Penilaian | | |
|  | | |
| Pertemuan I | Peretemuan II | Pertemuan III |
| 1**.** | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat | 2 | 2 | 3 |
| 3. | Guru menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual | 3 | 3 | 3 |
| 4. | Guru memberikan LKS | 2 | 3 | 3 |
| 5. | Guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu | 2 | 2 | 3 |
| 6 | Guru menunjuk murid menceritakan kembali isi cerita | 2 | 2 | 3 |
| 7. | Guru melakukan tanya jawab | 2 | 3 | 3 |
| 8. | Guru memberikan kesimpulan | 2 | 2 | 3 |
|  | **Jumlah indikator yang terlaksana** | **17** | **19** | **23** |
|  | **Persentase pelaksanaan** | **70,8%** | **79,1%** | **95,8%** |
|  | **Kategori** | **Cukup** | **Cukup** | **Baik** |
|  | **Rata-rata siklus II** | **81,9% (baik)** | | |

3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa aktivitas mengajar guru dapat digambarkan; pada pertemuan 1 berada pada kategori kurang dengan presentase pelaksanaan 45,8%, sebesar 54,1% pada pertemuan II atau berada pada kategori kurang, dan pertemuan III berada pada kategori cukup dengan presentase pelaksanaan 70,8%. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan I dan II dan III berada cukup karena guru menyampaikan sebagian besar tujuan pembelajaran. Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat pada pertemuan I dan II berada pada kategori cukup guru menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat tetapi ktidak mengecek peralatan yang akan digunakan. sedangkan pertemuan III berada pada kategori baik karena guru menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat dan mengecek peralatan yang digunakan. Guru menjelaskan materi tentang menyimak pada pertemuan I, II dan III berada pada kategori baik karena guru menjelaskan materi menyimak cerita dengan baik. Guru memberikan LKS pda pertemuan I berada pada kategori cukup karena guru memberikan LKS tetapi kurang mengarahkan murid. Sedangkan pertemuan II, III berada pada kategori baik karena guru memberikan LKS dan mnegarahkan dengan jelas. Guru meengarahkan murid untuk bersungguh sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu pada pertemuan I, dan II berada pada kategori cukup karena guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu namun kurang jelas. Sedangkan pertemuan III berada pada kategori baik karena guru mengarahkan murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat ha-hal yang dianggap perlu. Guru menunjuk murid menceritakan kembali isi cerita pada pertemuan I dan II berada pada kategori cukup karena guru mennunjuk murid menceritakan kembali isi cerita namun kurang jelas. Sedangkan pertemuan III berada pada kategori baik karena guru menunjuk murid menceritakan kembali isi cerita. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah disimak pada pertemuan I berada pada kategori cukup karena guru melakukan tanya jawab namun kurang jelas. Sedangkan pertemuan II dan III berada pada kategori baik karena guru melakukan tanya jawab. Guru memberikan kesimpulan pada pertemuan I, dan II berada pada kategori cukup karena guru memberikan kesimpulan namun hanya sepintas, sedangkan pertemuan III berada pada kategori baik karena guru memberiikan kesimpulan.

1. **Deskripsi aktivitas belajar murid**

Pada siklus II ini observasi tetap ditekankan pada aktifitas menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual. Namun aktifitas selama proses pembelajaran juga tetap memperhatikan pedoman observasi yang digunakan pada siklus II sama dengan pedoman observasi pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi, secara umum kondisi pembelajaran cukup kondusif. Murid melakukan kegiatan menyimak sesuai dengan petunjuk dan penuh perhatian. Situasi kelas dapat dikendalikan dan minat murid mengikuti pembelajaran menyimak cerita masih cukup besar. Hal ini terlihat dari murid yang merasa senang dan antusias mengikuti peembelajaran menyinak cerita yang ditampilkan melalui LCD. Meskipun, masih terlihat beberapa murid yang tidak peduli dan masa bodoh dengan hasil yang diperoleh seperti melakukan tindakan mengganggu teman, berbicara dengan teman selama proses kegiatan menyimak cerita sehingga mereka kurang memahami isi cerita yang ditampilkan melalui layar LCD. Berikut ini hasil aktivitas selama kegiatan menyimak cerita pertemuan I, II, dan III.

Tabel 4.7. Data Hasil Aktifitas Belajar Murid Pertemuan I Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria Penilaian | Aktivitas Siswa | | | |
| Ya | % | Tidak | % |
| Mendengarkan tujuan yang disampaikan | 34 | 70,8 | 14 | 29,1 |
| Respon murid terhadap media yang akan digunakan | 40 | 83,3 | 8 | 16,6 |
| Murid memahami dan mendengarkan penjelasan dari guru | 36 | 75,0 | 12 | 25,0 |
| Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS | 35 | 72,9 | 13 | 27,0 |
| Murid menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu | 38 | 79,1 | 10 | 20,8 |
| Keberanian murid menceritakan kembali isi cerita | 29 | 60,4 | 19 | 39,5 |
| Keaktifan murid pada saat melakukan tanya jawab | 39 | 81,2 | 9 | 18,7 |
| Murid bersemangat menyelesaikan tugas | 37 | 77,0 | 11 | 22,9 |

Sumber: Analisis Aktivitas Murid, 2015

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa dari 48 murid, diketahui 70,8% murid tampak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan, sementara itu 29,1% yang lain tampak tidak memperhatikan. Pada indikator respon baik murid terhadap media yang akan digunakan sebesar 83,3% , dan sebesar 16,6% murid tampak biasa-biasa saja, meskipun pada dasarnya mereka mengatakan senang. Murid yang memahami dan mendengarkan penjelasan guru ditunjukkan oleh murid sebesar 75,0% dan murid yang lain atau sebesar 25,0% masih bersikap masa bodoh dan berbicara dengan temannya. Pada kategori berikutnya 72,9% murid yang bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS, sementara murid yang lain atau sebesar 27,0% tampak tidak bekerjasama dan bekerja sendiri-sendiri. Murid yang menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu tampak sebesar 79,1% sedangkan murid yang lain atau sebesar 20,8% terlihat tidak bersungguh-sungguh dan tidak mencatat, mereka menunjukkan sikap meremehkan kegiatan menyimak sehingga murid tersebut jarang fokus terhadap cerita yang disimak . Murid yang berani menceritakan kembali isi cerita sebesar 60,4%, sedangkan murid yang lain atau sebesar 39,5% masih tampak malu dan kurang berani menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak. Pada kategori berikutnya 81,2% murid yang aktif selama melakukan kegiatan tanya jawab, dan 18,7 yang lain masih bersikap pasif. Dari 48 murid, sebanyak 77,0 murid yang bersemangat menyelesaikan tugas dari guru, sedangkan murid yang lain atau sebesar 22,9% bersikap biasa-biasa saja.

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas belajar murid selama kegiatan menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual pada pertemuan II siklus II, dapat disajikan pada tabel 4.8. berikut ini

Tabel 4.8. Data Hasil Aktivitas Belajar Murid Pertemuan II Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria Penilaian | Aktivitas Siswa | | | |
| Ya | % | Tidak | % |
| Mendengarkan tujuan yang disampaikan | 38 | 79,1 | 10 | 20,8 |
| Respon murid terhadap media yang akan digunakan | 43 | 89,5 | 5 | 10,4 |
| Murid memahami dan mendengarkan penjelasan dari guru | 39 | 81,2 | 9 | 18,7 |
| Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS | 40 | 83,3 | 8 | 16,6 |
| Murid menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu | 43 | 89,5 | 5 | 10,4 |
| Keberanian murid menceritakan kembali isi cerita | 32 | 66,6 | 16 | 33,3 |
| Keaktifan murid pada saat melakukan tanya jawab | 42 | 87,5 | 6 | 12,5 |
| Murid bersemangat menyelesaikan tugas | 40 | 83,3 | 8 | 16,6 |

Sumber: Analisis Hasil Aktivitas Murid, 2015

Berdasarkan tabel 4.8. di atas, menunjukkan bahwa dari 48 murid, diketahui 79,1% murid tampak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan, sementara itu 20,8% yang lain tampak tidak memperhatikan. Pada indikator respon baik murid terhadap media yang akan digunakan sebesar 89,5% , dan sebesar 10,4% murid tampak biasa-biasa saja, meskipun pada dasarnya mereka mengatakan senang. Murid yang memahami dan mendengarkan penjelasan guru ditunjukkan oleh murid sebesar 81,2% dan murid yang lain atau sebesar 18,7% masih bersikap masa bodoh dan berbicara dengan temannya. Pada kategori berikutnya 83,3% murid yang bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS, sementara murid yang lain atau sebesar 16,6% tampak tidak bekerjasama dan bekerja sendiri-sendiri. Murid yang menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu tampak sebesar 89,5% sedangkan murid yang lain atau sebesar 10,4% terlihat tidak bersungguh-sungguh dan tidak mencatat, mereka menunjukkan sikap meremehkan kegiatan menyimak sehingga murid tersebut jarang fokus terhadap cerita yang disimak . Murid yang berani menceritakan kembali isi cerita sebesar 66,6%, sedangkan murid yang lain atau sebesar 33,3% masih tampak malu dan kurang berani menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak. Pada kategori berikutnya 87,5% murid yang aktif selama melakukan kegiatan tanya jawab, dan 12,5% yang lain masih bersikap pasif. Dari 48 murid, sebanyak 83,3% murid yang bersemangat menyelesaikan tugas dari guru, sedangkan murid yang lain atau sebesar 16,6% bersikap biasa-biasa saja. Namun hal ini sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada siklus I.

Adapun hasil observasi selama kegiatan menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual pada pertemuan III siklus II, dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut.

Tabel 4.9. Data Aktifitas Belajar Murid Pertemuan III siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria Penilaian | Aktivitas Siswa | | | |
| Ya | % | Tidak | % |
| Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan | 40 | 83,3 | 8 | 16,6 |
| Respon murid terhadap media yang akan digunakan | 45 | 93,7 | 3 | 6,25 |
| Murid memahami dan mendengarkan penjelasan dari guru | 42 | 83,3 | 6 | 12,5 |
| Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS | 46 | 95,8 | 2 | 4,16 |
| Murid menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu | 44 | 91,6 | 4 | 8,33 |
| Keberanian murid menceritakan kembali isi cerita | 36 | 75,0 | 12 | 25,0 |
| Keaktifan murid pada saat melakukan tanya jawab | 42 | 87,5 | 6 | 12,5 |
| Murid bersemangat menyelesaikan tugas | 43 | 89,5 | 5 | 10,4 |

Sumber: Analisis Hasil Observasi Murid, 2015

Berdasarkan tabel 4.9. di atas, menunjukkan bahwa pada pertemuan ketiga, data aktivitas murid mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Dilihat dari aspek murid mendengarkan dan tujuan pembelajaran yang disampaikan sebesar 83,3%, sementara itu 16,6% yang lain tampak tidak memperhatikan. Pada indikator respon baik murid terhadap media yang akan digunakan sebesar 93,7% , dan sebesar 6,25% murid tampak biasa-biasa saja, meskipun pada dasarnya mereka mengatakan senang. Murid yang memahami dan mendengarkan penjelasan guru ditunjukkan oleh murid sebesar 83,3% dan murid yang lain atau sebesar 12,5% masih bersikap masa bodoh dan berbicara dengan temannya. Pada kategori berikutnya 95,8% murid yang bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS, sementara murid yang lain atau sebesar 4,16% tampak tidak bekerjasama dan bekerja sendiri-sendiri. Murid yang menyimak dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu tampak sebesar 91,6% sedangkan murid yang lain atau sebesar 8,33% terlihat tidak bersungguh-sungguh dan tidak mencatat, mereka menunjukkan sikap meremehkan kegiatan menyimak sehingga murid tersebut jarang fokus terhadap cerita yang disimak . Murid yang berani menceritakan kembali isi cerita sebesar 75,0%, sedangkan murid yang lain atau sebesar 25,0% masih tampak malu dan kurang berani menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak. Pada kategori berikutnya 87,5% murid yang aktif selama melakukan kegiatan tanya jawab, dan 12,5% yang lain masih bersikap pasif. Dari 48 murid, sebanyak 89,5% murid yang bersemangat menyelesaikan tugas dari guru, sedangkan murid yang lain atau sebesar 10,4% bersikap biasa-biasa saja. Namun hal ini sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada siklus I.

1. **Deskripsi kemampuan menyimak siklus II**

Siklus II dilaksanakan dengan rencana dan persiapan yang lebih baik dari siklus I. Pada siklus II dilakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak murid. Sebagaimana pada siklus I, pemaparan hasil penelitian dilakukan dengan menyajikan tabel disertai penjelasan dari tabel tersebut. Untuk hasil observasi dipaparkan secara deskripsi. Hasil tes dan observasi pada siklus II dijelaskan sebagi berikut.

Pada siklus II murid menyimak cerita yang berjudul “Tiga babi kecil” (pertemuan I), “Si kancil dan musang” (pertemuan II), dan “Keong mas” (pertemuan III) yang diputar melalui LCD. Nilai kumulatif aspek-aspek tersebut adalah:

Tabel 4.10. Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Taraf Keberhasilan | Kualifikasi | Frekuensi | Persentase |
| 85-100 | Sangat Baik | 24 | 50 |
| 75-84 | Baik | 20 | 41,67 |
| 65-74 | Cukup | 2 | 4,16 |
| 0-64 | Kurang | 2 | 4,16 |

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa 24 murid atau sebesar 50% mencapai kategori sangat baik dan 20% atau sebanyak 41,67% mencapai kategori baik. Kategori cukup dicapai oleh 2 murid atau sebesar 4,16%. Sedangkan murid yang termasuk kategori kurang juga terdapat 2 murid atau sebesar 4,16%. Nilai rata-rata menyimak cerita siklus II yaitu 85,41 maka nilai tersebut mengalami peningkatan dari siklus I.

1. **Tahap Refleksi**

Hasil analisis dan refleksi yang terjadi dari peristiwa yang terjadi pada tindakan siklus II sebagai berikut:

1. Guru telah melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran dengan baik, mulai dari penggunaan media dengan tepat, dan mengarahkan murid dalam kegiatan menyimak
2. Pada saat proses pembelajaran murid terlihat aktif, saat kegiatan menyimak murid terlihat tenang dan menyimak dengan bersungguh-sungguh. murid yang berbicara dan mengganggu temannya sudah berkurang.
3. Keberanian murid menceritakan kembali isi cerita secara singkat sebanyak 36 orang atau sebesar 75,0%. Hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus I.
4. Berdasarkan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil secara keseluruhan hasil belajar murid mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.
5. **Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini diajukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar setelah mengikuti pemebelajaran menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual.

1. **Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita**

Peningkatan keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual dapat dijawab secara deskriptif data secara kuantitatif untuk mengetahui peningkatan rata-rata keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual.

Nilai rata-rata tes menyimak cerita melalui kegiatan pembelajaran siklus I mencapai 73,33 atau termasuk kategori cukup. Sedangkan nilai rata-rata murid pada siklus II mencapai 85,41. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II.

Nilai rata-rata siklus I mencapai 73,33 dan berada pada kategori cukup. Nilai tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 75. Pada siklus ini, diharapkan murid dapat meningkatkan nilai pada siklus berikutnya. Murid yang memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata target masih terdapat 19 orang atau sebesar 39,5%. Keadaan tersebut disebabkan masih terdapat murid yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, berbicara dan mengganggu temannya sehingga kesulitan mendengarkan pada saat menyimak cerita melalui media audio visual yang menyebabkan murid kurang memahami atau lupa pada bagian isi tertentu isi cerita. Pada siklus II, nilai rata-rata murid mencapai 85,41 yang berarti ada peningkatan jika dibandingkan siklus I. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori sangat baik. Meskipun terdapat 2 orang murid yang masih berada pada kategori kurang.

Peningkatan nilai murid pada pembelajaran menyimak dari siklus I ke siklus II disebabkan oleh adanya perbaikan yang telah dilakukan. Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tiap siklus membuktikan bahwa pembelajaran menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual dapat memotivasi murid sehingga berpengaruh terhadap penguasaan kemampuan menyimak murid khususnya menyimak cerita.

1. **Perubahan Aktivitas Murid**

Berdasarkan hasil observasi siklus I diketahui bahwa selama proses pembelajaran menyimak cerita melalui media audio visual masih ditemukan murid yang meremehkan kegiatan menyimak, berbicara serta mengganggu temannya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan media oleh guru belum maksimal. Untuk mengatasinya guru berusaha menggunakan media secara tepat serta menanamkan bahwa menyimak merupakan kemampuan yang sangat penting dan mendasar.

Berdasarkan aktivitas murid pada pertemuan I, II, dan III siklus I setelah dirata-ratakan adalah: dari 48 murid terdapat 61,1% murid yang serius mendengarkan penjelasan guru, 65,2% murid yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, 68,7% respon baik murid ketika diputarkan video cerita, 65,9% murid yang menyimak dengan bersungguh-sungguh, 55,5% murid yang mencatat hal-hal yang dianggap perlu selama proses menyimak, 55,5% murid yang tampak bekerjasama menyelesaikan LKS, 37,5% murid yang berani menceritakan kembali isi cerita secara singkat, dan 57,6% murid yang bersemangat mengerjakan tugas.

Aktivitas murid pada siklus II tampak lebih baik. Persentase murid yang menyimak mengalami peningkatan. Dari 48 murid, 81,2% murid yang serius mendengarkan penjelasan guru, 85,4% murid yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, 88,8% respon baik murid ketika diputarkan video cerita, 86,8% murid yang menyimak secara bersungguh-sungguh, 77,7% murid yang mencatat hal-hal yang dianggap perlu selama menyimak cerita, 84,0% murid yang bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS, 67,3% murid yang berani menceritakan kembali isi cerita, dan 83,3% murid yang bersemangat mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap aktivitas murid dari siklus I.

Peningkatan aktivitas murid tersebut dapat dilihat dari peningkatan murid dari setiap kategori. Dari 48 murid, murid yang serius mendengarkan penjelasan dari guru meningkat sebesar 20,1%, murid yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan sebesar 20,2%, murid yang merespon baik ketika diputarkan video meningkat sebesar 20,1%, murid yang menyimak dengan bersungguh-sungguh meningkat sebesar 16,9%, murid yang mencatat hal-hal yang dianggap perlu selama proses menyimak meningkat sebesar 22,2%, murid yang bekerjasama secara berpasangan dalam menyelesaikan LKS meningkat sebesar 28,5%, murid yang berani menceritakan kembali isi cerita meningkat sebesar 29,8, dan murid yang bersemangat mengerjakan tugas meningkat sebesar 25,7%.

Dari analisis data dapat dijelaskan bahwa selama proses menyimak menunjukkan perubahan yang mengarah pada perubahan positif. Murid bersemangat, merasa senang dan tertarik terhadap pembelajaran menyimak melalui media audio visual karena tidak hanya menyimak tetapi murid dapat sekaligus melihat gambar sehingga lebih mudah memahami isi cerita yang disimak.

Meskipun masih terdapat murid yang menunjukkan sikap negatif selama proses menyimak cerita, tetapi pada dasarnya mereka merasa senang. terdapat murid yang mengalami kesulitan memahami isi cerita. Untuk mengatasi kesulitan tersebut murid diarahkan untuk mecatat hal-hal penting dan pada siklus berikutnya dilakukan perbaikan-perbaikan selama proses pembelajaran. Tindakan perbaikan tersebut meliputi guru lebih memotivasi murid dengan memberi penjelasan bahwa dalam menyimak yang dicatat adalah hal-hal yang penting saja. Selain itu guru menggunakan media secara tepat dan memberikan contoh-contoh terkait isi cerita.

Perbaikan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual pada siklus II mempengaruhi hasil nilai dan perilaku murid. Namun juga terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi hasil nilai dan perilaku murid yaitu intelegensi, pengetahuan awal yang dimiliki murid tentang cerita, kesiapan dan motivasi murid, kondisi kelas yang kondusif, dan penggunaan media audio visual dalam pmbelajaran. Penggunaan media tersebut merupakan hal yang berbeda dari biasanya. Hal ini menyebabkan murid merasa tertarik dan tidak merasa bosan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya.

Aktivitas murid selama proses menyimak cerita dapat dilihat melalui hasil dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Secara umum murid telah siap mengikuti pembelajaran menyimak cerita. Hal tersebut dapat terlihat dari murid yang sudah menyiapkan alat tulis.

Murid tampak tertarik menyimak cerita melalui media audio visual. Murid menyimak dengan bersungguh-sungguh, mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam cerita, sesekali mereka tersenyum melihat tingkah laku tokoh yang lucu dalam cerita. Pada saat murid mengerjakan LKS, mereka tampak bekerjasama secara berpasangan. Kemudian, ketika murid disuruh menceritakan kembali isi cerita, sebagian besar dari mereka berani meskipun masih terdapat diantara murid yang merasa malu. Selain itu mereka tampak bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan. Hasil dokumentasi tersebut menunjukkan adanya perubahan aktivitas murid kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar ke arah positif setelah dilaksanakan pembelajaran menyimak cerita melalui penggunaan media audio visual.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Kegiatan pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN Sudirman I Kota Makassar menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menyimak murid. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I, dan Siklus II, data menunjukkan bahwa perolehan skor proses dan hasil pembelajaran rata-rata cenderung meningkat.Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada siklus I nilai rata-rata berada pada kategori cukup sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata berada pada kategori baik meskipun terdapat murid yang mendapat nilai di bawah nilai KKM. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Sudirman I Kota Makassar.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

84

1. Bagi murid, disarankan untuk lebih terfokus dalam mengikuti pembelajaran menyimak cerita dengan media audio visual, agar hasil simakan mudah dipahami.
2. Bagi guru, hendaknya melakukan suatu perencanaan dan evaluasi terhadap segala tindakan yang akan ditempuh. Hal tersebut penting untuk dilakukan agar dalam pelaksanaannya, guru dapat memperkecil atau menghilangkan kemungkinan munculnya berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, agar mencukupi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, memotivasi guru untuk senantiasa melakukan peningkatan kinerja dengan jalan melakukan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran misalnya dengan melakukan PTK sejenis ini.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan mengenai penggunaan media audio visual.

**DAFTAR PUSTAKA**

Almiati. 2013. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 20 Cimpu Kabupaten Luwu.*Skripsi*. Makassar: Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNM

Arikunto,dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi

Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

*Himpunan PP 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Yustisia

Kunandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana

Nurjamal, Daeng, dkk. 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta

Saddhono, Kundharu, dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia.* Bandung: Putra Darwati

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sudjana, Nana, dan Rivai, Ahmad.. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugihastuti. 2012. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

86

Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia

UNM, 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1*. Makassar: Badan Penerbit UNM

**LAMPIRAN I.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP SIKLUS 1)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sudirman I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Pertemuan : 1 (pertama)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**
2. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.
3. **Kompetensi Dasar**

5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat).

1. **Indikator**

Menuliskan berbagai unsur yang terdapat dalam cerita

Terampil menceritakan isi cerita secara lisa

**IV. Tujuan Pembelajaran**

* Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat

- Menceritakan isi cerita secara lisan

**V. Materi Pembelajaran**

Cerita“Kancil dan buaya”

**VI. Alokasi Waktu**

2x 35menit

**VII. Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Pemberian tugas
3. Diskusi
4. **Kegiatan Pembelajaran**

Langkah-langkah Pembelajaran

A**. Kegiatan Awal**

1. Mengucapkan salam
2. Mengajak siswa Berdo`a
3. Mengecek Kehadiran
4. Appersepsi (melakukan tanya jawab tentang materi yang diketahui murid tentang cerita)
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

**B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengecek dan menempatkan layarLCD pada posisi yang tepat
2. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual
3. Guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid
4. Guru mengarahkan murid menyimak cerita berjudul “Kancil dan buaya” yang diputar melalui LCD
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak
6. Murid mencatat hal hal yang dianggap perlu
7. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak
8. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa

**C. Kegiatan penutup**

1. Kesimpulan siswa bersama guru
2. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral
3. Guru menutup pelajaran

**IX. Sumber dan Alat Pembelajaran**

1. Sumber Pembelajaran

Buku paket siswa (Bahasa Indonesia) kelas V

1. Bahan atau Alat Pembelajaran
2. LCD
3. Laptop

**X. Evaluasi**

1. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Instrument : Uraian

Makassar, 16 April 2015

Guru Kelas V Observer

**Hadariani, S.Pd. Widyawanti**

NIP. 198008032 00701 2 014 NIM.1147040504

Mengetahui:

Kepala SDN Sudirman I

**Basri Kamaruddin, S.Pd., M.Si**

NIP. 19701014 199307 1 001

**LAMPIRAN 2.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP SIKLUS 1)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sudirman I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Pertemuan : 2 (kedua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**
2. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.
3. **Kompetensi Dasar**

5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat).

1. **Indikator**

Menuliskan berbagai unsur yang terdapat dalam cerita

Terampil menceritakan isi cerita secara lisan

**IV. Tujuan Pembelajaran**

* Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat

- Menceritakan isi cerita secara lisan

**V. Materi Pembelajaran**

Cerita“Anjing yang Serakah”

**VI. Alokasi Waktu**

2x 35menit

**VII. Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Pemberian tugas
3. Diskusi
4. **Kegiatan Pembelajaran**
5. **Kegiatan Awal**
6. Mengucapkan salam
7. Mengajak siswa Berdo`a
8. Mengecek Kehadiran
9. Appersepsi (melakukan tanya jawab tentang materi yang diketahui murid tentang cerita)
10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

**B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat
2. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual
3. Guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid
4. Guru mengarahkan murid menyimak cerita berjudul “Anjing yang serakah” yang diputar melalui LCD
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak
6. Murid mencatat hal hal yang dianggap perlu
7. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak
8. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa

**C. Kegiatan penutup**

1. Kesimpulan siswa bersama guru
2. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral
3. Guru menutup pelajaran

**IX. Sumber dan Alat Pembelajaran**

1. Sumber Pembelajaran

Buku paket siswa (Bahasa Indonesia) kelas V

1. Bahan atau Alat Pembelajaran
2. LCD
3. Laptop

**X. Evaluasi**

1. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Instrument : Uraian

Makassar, 18 April 2015

Guru Kelas V Observer

**Hadariani, S.Pd. Widyawanti** NIP. 198008032 00701 2 014 NIM.1147040504

Mengetahui:

Kepala SDN Sudirman I

**Basri Kamaruddin, S.Pd., M.Si.**

NIP. 19701014 199307 1 001

**LAMPIRAN 3.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sudirman I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Pertemuan : 3 (ketiga)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**
2. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.
3. **Kompetensi Dasar**

5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat).

1. **Indikator**

* Menuliskan berbagai unsur yang terdapat dalam cerita
* menceritakan isi cerita secara lisan

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat:

* menuliskan berbagai unsur yang terdapat dalam cerita
* menceritakan isi cerita secara lisan

**V. Materi Pembelajaran**

Cerita“Balas budi sang kura-kura”

**VI. Alokasi Waktu**

2 x 35menit

**VII. Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Pemberian tugas
3. Diskusi
4. **Kegiatan Pembelajaran**

Langkah-langkah Pembelajaran

1. **Kegiatan Awal**
2. Mengucapkan salam
3. Mengajak siswa Berdo`a
4. Mengecek Kehadiran
5. Appersepsi (melakukan tanya jawab tentang materi yang diketahui murid tentang cerita)
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

**B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat
2. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual
3. Guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid
4. Guru mengarahkan murid menyimak cerita berjudul “Balas budi sang kura-kura” yang diputar melalui LCD
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak
6. Murid mencatat hal hal yang dianggap perlu
7. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak
8. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa

**C. Kegiatan penutup**

1. Kesimpulan siswa bersama guru
2. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral
3. Guru menutup pelajaran

**IX. Sumber dan Alat Pembelajaran**

1. Sumber Pembelajaran

Buku paket siswa (Bahasa Indonesia) kelas V

1. Bahan atau Alat Pembelajaran
2. LCD
3. Laptop

**X. Evaluasi**

1. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Instrument : Uraian

Makassar, 20 April 2015

Guru Kelas V Observer

**Hadariani, S.Pd. Widyawanti**

NIP. 198008032 00701 2 014 NIM.1147040504

Mengetahui:

Kepala SDN Sudirman I

**Basri Kamaruddin, S.Pd., M.Si.**

NIP. 19701014 199307 1 001

**LAMPIRAN 4.**

**TEKS CERITA PERTEMUAN I SIKLUS I**

**Kancil dan Buaya**

Di suatu senja, seekor kancil berjalan girang menuju sebuah sungai. Maksud menyeberangi sungai itu untuk menemui temannya. Kancil menuruni tanah yang cukup terjal dan sampailah di tepi sungai. Saat kancil akan menyeberang, tiba-tiba muncullah seekor buaya. Kancil terkejut dan langsung naik ke tepi sungai. “hai buaya, kamu telah mengagetkanku”. Seru kancil. “haha aku mau mamakanmu”. Kata buaya. “aku pikir kamu tidak akan habis memakan aku sendirian, panggilah saudara-saudaramu yang lain”. Ujar kancil. “oh begitu ya, aku akan panggil saudara-saudaraku yang lain”. Tidak beberapa lama muncullah sekelompok buaya. “kalian berjejerlah menuju tepi sungai, aku akan menghitung jumlah kalian dulu”. Ujar kancil. Buaya-buaya itupun berjejer dari tepi sungai mengarah ke seberang sungai. Lalu kancil melangkah di atas buaya itu sambil menghitungnya menuju seberang, kancil melompat ketepian. Kancil pun sudah berada di seberang sungai. “wahai para buaya terima kasih telah membantuku menyeberang sungai”. Kata kancil. Kancil pun berjalan melanjutkan perjalanannya untuk bertemu dengan temannya kelinci. Sementara itu buaya-buaya itu saling berpandangan dan tidak menyadari apa yang terjadi.

**LAMPIRAN 5.**

**TEKS CERITA PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

**Anjing yang Serakah**

Si Putih sedang menangis ketika didekati ibunya. Ternyata tulangnyatelah diambil sama si Blacky, seekor anjing jantan yang nakal. Demikian pula tulangnya si Jiro, ikut diambil si Blacky. Selain tulang, si Blacky juga mengambil wortel milik dua ekor kelinci. Kenakalan si Blacky menjadi buah bibir di kalangan binatang.

Suatu hari, ketika dua ekor kelinci bermain petak umpet, mereka menemukan tulang belulang pada sebuah semak belukar. Ternyata tulang-tulang itu adalah tulang-tulang yang dirampas si Blacky selama ini, yang disembunyikan di tempat itu. Mereka berdua pun akhirnya sepakat untuk mengembalikan tulang-tulang itu pada si Jiro dan si Putih. Putih dan Jiro lalu menyembunyikan tulang-tulang itu dengan cara menguburnya, agar tidak diketahui si Blacky.

Si Blacky terus mencari tulang-tulangnya yang hilang sambil menggigit sepotong tulang. Sampailah ia pada tepi sungai. Ia melihat bayangannya sendiri di dalam air. Karena kebodohan dan keserakahannya, ia mengira anjing yang ada di bawah air itulah yang mengambil tulangnya. Ia pun segera melompat ke dalam air, menyerang anjing yang dikiranya mengambil tulangnya. Karena tidak bisa berenang, ia lalu berteriak meminta tolong. Ia lalu ditolong oleh si Putih, Jiro, dan dua ekor kelinci tadi.

**LAMPIRAN 6.**

**TEKS CERITA PERTEMUAN 3 SIKLUS I**

**Balas Budi Sang Kura-Kura**

Musim kemarau yang panjang telah datang. Sudah hampir dua bulan lamanya hujan tak turun ke bumi. Sehingga panasnya terik sinar matahari membakar permukaan tanah hingga melukis celah-celah kecil diatasnya. Dalam teriknya matahari yang panas, Si Turtle kura-kura berjalan lambat. Dia lewati tempat demi tempat untuk mencari rumah baru. Danau biru yang menjadi rumahnya dulu, kini menjadi kering. Matahari telah memanggang semua air danau hingga menguap, kering, dan habis tak tersisa. Panas terasa semakin membakar, hingga sampailah Si turtle kura –kura di sebuah desa di bawah lembah. Desa itu di huni oleh banyak binatang. Meski kemarau panjang, tapi rumput dan pohon di tempat itu masih tumbuh lebat dan subur. Rasa dahaga dan lapar mulai di rasa oleh turtle kura-kura. Akhirnya dia pun memutuskan untuk singgah di desa itu…”ah ..siapa tahu aku bisa mendapat air dan sedikit makanan”.Fikir Turtle kura-kura. Tapi setelah dia masuk desa, semua tak sesuai dugaannya. Dia sudah mencoba bertanya kesana kemari. Berharap mendapat air dan sedikit makanan, tapi tak ada yang peduli. dia malah di ejek dan di tertawakan. “woi..lihat..!! ada kura-kura yang kesasar. Bukannya kura-kura hidup di danau ya? kenapa bisa sampai kesasar ketempat ini?”. “Mungkin dia lagi jalan-jalan tapi lupa jalan pulang. Tapi dengan langkahnya yang selambat itu, butuh berapa tahun ya untuk sampai rumah? hahaha”. Para hewan menertawakan dan mengejek kura-kura malang itu. Akhirnya… Turtle kura-kura pun memutuskan untuk keluar dari desa itu. Karena rasa lapar, haus, dan lelah yang sangat, dia pun memutuskan untuk beristrahat. Dia berteduh di bawah pohon di pinggir desa. Tiba-tiba, datang seekor kelinci menghampirinya. “hai kawan...sedang apa kau di sini? apa kau butuh bantuan?. Tanya si kelinci. “oh.. hai kawan..aku sedang mengembara mencari rumah baru. Danau yang menjadi rumahku dulu kini telah kering..”. Jawab Si kura-kura. “kalau boleh tau siapa namamu kawan?”. Tanya Si kelinci dengan ramah. “namaku Turtle, siapa namamu?”. Turtle kura-kura balas bertanya. “namaku Buny kelinci..aku tinggal di perkebunan di batas desa ini”. Jawab Si kelinci yang ternyata bernama Buny itu. “sepertinya kau kelelahan, ini ada sedikit air dan roti. Makanlah untuk mengembalikan tenagamu yang hilang”. Kata Buny kelinci sambil menyerahkan tas yang dia bawa. “oh, terima kasih Buny, kau baik sekali. Kau berbeda dari para penduduk yang ada di desa itu”. Kata Si Turtle kura-kura ketika menerima pemberian Buny kelinci. “yah mereka juga sering mengejekku dengan sebutan “si muka lumpur” karena pekerjaanku berkebun, jadi selalu kotor. Tapi tak apalah… aku tak pernah menganggap serius ejekan mereka..hehehe..kata kelinci. “eh kawan, jika yang kau cari adalah rumah baru, mungkin aku bisa membantu mu..”. Kata Si buny kelinci lagi. “benarkah?”. Wajah Turtle kura-kura terlihat sangat senang. “nah, di sebelah timur lembah ini..ada sebuah telaga yang luas. Airnya tak pernah kering walau musim kemarau selama apapun. Pergilah kau ke sana..”. Kata Si buny kelinci memberi petunjuk. “wah terima kasih atas petunjukmu. Aku berhutang budi padamu. Dan ku harap, suatu saat nanti aku bisa membalasnya”. Kata Turtle kura-kura. Akhirnya… Si turtle kura-kura pun berpamitan pada Si buny kelinci. Dia berjalan menuju telaga seperti yang di tunjukan oleh Si buny kelinci. Waktu pun cepat berlalu..hari berganti minggu, minggu berganti bulan, tak terasa musim pun kembali berganti. Musim kemarau yang panas berganti dengan musim hujan. Waktu itu terjadi hujan yang sangat lebat. Hampir tujuh hari hujan tiada henti, dan akhirnya bencana pun datang. Banjir melandaseluruh lembah, menghanyutkan segala yang dilewati. Desa pun terendam banjir, banyak kornban berjatuhan. Tak terkecuali rumah buny kelinci juga ikut hanyut. Buny kelincipun hampir tenggelam karena dia tidak bisa berenang. Tapi tiba-tiba Si turtle kura-kura sahabatnya datang menolong. Dia menyuruh Buny kelinci naik di atas punggungnya. dan Si kura-kura pun berenang mencari dataran yang lebih tinggi. Akhirnya Buny kelinci selamat dari bahaya.

**LAMPIRAN 7.**

**KUNCI JAWABAN LKS**

**PERTEMUAN I SIKLUS I**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester: V/ II**

**Waktu : 10 menit**

**Nama : 1.**

**2.**

**Petunjuk :**

1. Amatilah cerita yang ditampilkan melalui LCD!
2. Ceritakan secara singkat cerita tersebut!
3. Temukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Unsur-unsur** | **Deskripsi** |
| 1 | Tema | Kancil yang cerdik |
| 2 | Latar | Sungai |
| 3 | Tokoh | Kancil, dan buaya |
| 4 | Watak | Kancil wataknya cerdik dan cerdas, dan buaya wataknya mudah tertipu |
| 5 | Amanat | Apapun tantangan dan masalah yang menghampiri kita, maka kita harus menghadapinya dengan tenang. |

**KUNCI JAWABAN LKS**

**PERTEMUAN II SIKLUS I**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester: V/ II**

**Waktu : 10 menit**

**Nama :**

**Petunjuk :**

1. Amatilah cerita yang ditampilkan melalui layar LCD!
2. Ceritakan secara singkat cerita tersebut!
3. Temukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Unsur-unsur** | **Deskripsi** |
| 1 | Tema | Seekor anjing bodoh yang memiliki sifat serakah |
| 2 | Latar | Hutan |
| 3 | Penokohan | Si Blacky, Jiro, Putih, dan dua kelinci |
| 4 | Watak | Si Blacky wataknya serakah  Jiro, Putih dan dua kelinci penolong |
| 5 | Amanat | Kita tidak boleh serakah apalagi mengambil hak orang lain |

**.**

**KUNCI JAWABAN LKS**

**PERTEMUAN III SIKLUS I**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester: V/ II**

**Waktu : 10 menit**

**Nama : 1.**

**2.**

**Petunjuk :**

1. Amatilah cerita yang ditampilkan melalui LCD!
2. Ceritakan secara singkat cerita tersebut!
3. Temukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Unsur-unsur** | **Deskripsi** |
| 1 | Tema | Balas budi sang kura-kura |
| 2 | Latar | Sungai, desa di bawah lembah |
| 3 | Tokoh | Si Turtle kura-kura, dan Si Buny kura-kura |
| 4 | Watak | Kura-kura dan kelinci berwatak penolong, sedangkan binatang lainnya suka mengejek |
| 5 | Amanat | Kita harus tolong menolong karena apa yang kita tolong hari ini, mungkin bisa ganti menolong kita di saat butuh |

**LAMPIRAN 8.**

**TES FORMATIF SIKLUS I**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester:V/ II**

**Waktu : 10 menit**

**Nama :**

1. Siapa saja nama tokoh dalam cerita yang berjudul Balas budi sang kura-kura?
2. Bagaimana watak yang dimiliki kura-kura, kelinci dan binatang lainnya?
3. Kapan dan dimana kura-kura mengembara mencari rumah baru?
4. Kenapa kelinci sering di ejek dengan sebutan si lumpur ?
5. Apa tema dan amanat dari cerita tersebut?

**KUNCI JAWABAN TES FORMATIF SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester :V/ II**

**Waktu : 10 menit**

**Nama :**

1. Si Turtle kura-kura dan Si buny kelinci
2. Si Turtle kura-kura berwatak penolong

Si buny kelinci berwatak penolong

Binatang lainnya berwatak suka mengejek

1. Pada saat musim kemarau panjang, Si turtle kura-kura menuju ke sebuah desa di bawah lembah
2. Selalu di ejek dengan sebutan si muka lumpur karena pekerjaanya berkebun, jadi selalu kotor
3. Tema cerita tersebut adalah :

Amanat cerita tersebut adalah kita harus saling tolong menolong karena apa yang kita tolong hari ini, mungkin bisa ganti menolong kita di saat butuh.

**LAMPIRAN 9.**

**PEDOMAN PENILAIAN MENYIMAK CERITA SIKLUS I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Unsur | Jumlah  Skor |
| 1 | Menyebutkan nama-nama tokoh | 2 |
| 2 | Menentukan watak tokoh dalam cerita | 2 |
| 3 | Menentukan latar dari cerita tersebut | 2 |
| 4 | Menentukan watak dari tokoh dalam cerita | 2 |
| 5 | Menentukan tema dan amanat dalam cerita | 2 |
| Jumlah 10 | | |

Nilai akhir =

Keterangan :

1. Siapa saja nama tokoh dalam cerita yang berjudul Balas budi sang kura-kura?

Skor 2, jika jawaban benar dan tulisan benar

Skor 1, jika jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 0, jika jawaban dan tulisan tidak ada

1. Bagaimana watak yang dimiliki kura-kura, kelinci dan binatang lainnya?

Skor 2, jika jawaban benar dan tulisan benar

Skor 1, jika jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 0, jika jawaban dan tulisan tidak ada

1. Kapan dan dimana kura-kura mengembara mencari rumah baru?

Skor 2, jika jawaban benar dan tulisan benar

Skor 1, jika jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 0, jika jawaban dan tulisan tidak ada

1. Kenapa kelinci sering di ejek dengan sebutan si lumpur ?

Skor 2, jika jawaban benar dan tulisan benar

Skor 1, jika jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 0, jika jawaban dan tulisan tidak ada

1. Apa tema dan amanat dari cerita tersebut?

Skor 2, jika jawaban benar dan tulisan benar

Skor 1, jika jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 0, jika jawaban dan tulisan tidak ada

**LAMPIRAN 10.**

**HASIL TES KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama siswa** | **Nilai Perolehan Murid** | | | | | **Total** | **Ket** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |  |  |
| 1 | AMS | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 60 | Tidak Tuntas |
| 2 | ARL | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 3 | AR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 50 | Tidak Tuntas |
| 4 | AF | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 80 | Tuntas |
| 5 | ANI | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 6 | AMR | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 7 | ARP | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 80 | Tuntas |
| 8 | ARK | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | AFZ | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 10 | APM | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 11 | AR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | APH | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 70 | Tidak Tuntas |
| 13 | AI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 50 | Tidak Tuntas |
| 14 | ADK | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 15 | AMU | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 16 | AT | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 70 | Tidak Tuntas |
| 1 17 | AFS | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 60 | Tidak Tuntas |
| 18 | FYS | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 19 | KI | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 70 | Tidak Tuntas |
| 20 | MRF | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 21 | MTD | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 60 | Tidak Tuntas |
| 22 | MAA | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 23 | MFB | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 24 | MQR | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 60 | Tidak Tuntas |
| 25 | MK | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 26 | MRS | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 60 | Tidak Tuntas |
| 27 | MZY | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 28 | MFB | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 29 | MIA | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 80 | Tuntas |
| 30 | MRD | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 31 | NNA | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 32 | NF | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 70 | Tidak Tuntas |
| 33 | NKK | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 60 | Tidak Tuntas |
| 34 | RH | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 35 | RR | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 36 | SNA | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 37 | SH | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 38 | UM | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 70 | Tidak Tuntas |
| 39 | WN | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 40 | YN | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 70 | Tidak Tuntas |
| 41 | ZAE | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 42 | VH | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 43 | AMU | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 44 | MA | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 45 | DHM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 50 | Tidak Tuntas |
| 46 | FPA | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 60 | Tidak Tuntas |
| 47 | SPA | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 70 | Tidak Tuntas |
| 48 | DLA | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
|  | **Jumlah** |  |  |  |  |  | 3520 |  |
|  | **Rata-rata** |  |  |  |  |  | 73,33 |  |
|  | **Kategori** |  |  |  |  |  | Cukup |  |

**LAMPIRAN 11.**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**( SIKLUS I)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru | Kategori Penilaian | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | | | |
| Pertemuan I | | | | Pertemuan II | | | | Pertemuan III | | | |
| 1 | 2 | 3 | Skor | 1 | 2 | 3 | Skor | 1 | 2 | 3 | Skor |
| 1**.** | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | √ |  |  | 1 | √ |  |  | 1 |  | √ |  | 2 |
| 2. | Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat | √ |  |  | 1 | √ |  |  | 1 |  | √ |  | 2 |
| 3. | Guru menjelaskan materi tentang menyimak dengan menggunakan media audio visual |  | √ |  | 2 |  |  |  | 3 |  |  | √ | 3 |
| 4. | Guru memberikan LKS |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 5. | Guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu | √ |  |  | 1 | √ |  |  | 1 |  | √ |  | 2 |
| 6 | Guru menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita dan melakukan tanya jawab | √ |  |  | 1 | √ |  |  | 1 |  | √ |  | 2 |
| 7. | Guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah disimak | √ |  |  | 1 |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 8. | Guru memberikan kesimpulan |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |

Keterangan:

Nilai akhir =

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Makassar, Mei 2015

Observer Peneliti

**Hadariani, S.Pd**. **Widyawanti**

NIP. 198008032 00701 2 014 NIM.11470405

**Deskripsi Aktivitas Mengajar Guru**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

B = Baik, jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik

C = Cukup, jika guru menyampaikan sebagaian besar tujuan pembelajaran

K = Kurang, jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi kurang tepat

1. Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat

B = Baik, jika guru menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat dan mengecek peralatan yang akan digunakan

C = Cukup, jika guru menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat tetapi tidak mengecek peralatan yang akan digunakan

K = Kurang, jika guru kurang menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat dan tidak mengecek peralatan yang akan digunakan

1. Guru menjelaskan materi tentang menyimak cerita

B = Baik, jika guru menjelaskan materi tentang menyimak cerita dengan baik

C = Cukup, jika guru menjelaskan tentang menyimak cerita namun kurang jelas

K = Kurang, jika guru tidak berupaya menjelaskan materi tentang menyimak cerita

1. Guru memberikan LKS

B = Baik, jika guru memberikan LKS dengan mengarahkan secara jelas

C = Cukup, jika guru memberikan LKS tetapi kurang jelas

K = Kurang, jika guru tidak memberikan LKS

1. Guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

B = Baik, jika guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu dengan baik

C = Cukup, jika guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu namun kurang jelas

K = Kurang, jika guru tidak berupaya mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1. Guru menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita

B = Baik, jika guru menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita

C = Cukup, jika guru menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita namun kurang jelas

K = Kurang, jika guru tidak menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disimak

1. Guru melakukan tanya jawab terhadap isi cerita yang telah disimak

B = Baik, Jika guru melakukan tanya jawab dengan jelas

C = Cukup, jika guru melakukan tanya jawab namun kurang jelas

K = Kurang, jika guru tidak melakukan tanya jawab sama sekali

1. Evaluasi

B = Baik, jika guru memberikan evaluasi dengan baik

C = Cukup, jika guru memberikan evaluasi tetapi hanya sepintas

K = Kurang, jika guru tidak memberikan evaluasi

**LAMPIRAN 15. DATA AKTIVITAS MURID PERTEMUAN I SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Indikator Aktivitas Belajar Murid** | | | | | | | | | | | | |
| **A** | | **B** | **C** | | **D** | | **E** | **F** | | **G** | | **H** |
| 1 | AMS | 1 | | 2 | 2 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 2 |
| 2 | ARL | 2 | | 2 | 3 | | 3 | | 3 | 3 | | 3 | | 3 |
| 3 | AR | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 |
| 4 | AF | 2 | | 1 | 1 | | 1 | | 2 | 1 | | 2 | | 1 |
| 5 | ANI | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 2 |
| 6 | AMR | 2 | | 1 | 2 | | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 |
| 7 | ARP | 1 | | 2 | 1 | | 2 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 |
| 8 | ARK | 2 | | 1 | 2 | | 2 | | 1 | 1 | | 2 | | 1 |
| 9 | AFZ | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 2 |
| 10 | APM | 2 | | 2 | 3 | | 3 | | 2 | 2 | | 3 | | 3 |
| 11 | AR | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 |
| 12 | APH | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 2 | 1 | | 2 | | 1 |
| 13 | AI | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 |
| 14 | ADK | 2 | | 1 | 2 | | 1 | | 1 | 1 | | 2 | | 1 |
| 15 | AMU | 2 | | 3 | 2 | | 3 | | 2 | 3 | | 3 | | 2 |
| 16 | AT | 1 | | 3 | 1 | | 2 | | 2 | 1 | | 2 | | 1 |
| 1 17 | AFS | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 2 |
| 18 | FYS | 1 | | 2 | 2 | | 1 | | 1 | 1 | | 2 | | 1 |
| 19 | KI | 2 | | 1 | 2 | | 2 | | 2 | 2 | | 2 | | 2 |
| 20 | MRF | 2 | | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 2 | | 2 | | 2 |
| 21 | MTD | 1 | | 1 | 2 | | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 |
| 22 | MAA | 2 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 |
| 23 | MFB | 1 | | 1 | 2 | | 2 | | 2 | 2 | | 2 | | 2 |
| 24 | MQR | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 2 |
| 25 | MK | 1 | | 1 | 2 | | 1 | | 2 | 1 | | 2 | | 1 |
| 26 | MRS | 2 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 2 | | 1 |
| 27 | MZY | 1 | | 1 | 2 | | 1 | | 2 | 1 | | 2 | | 2 |
| 28 | MFB | 2 | | 3 | 2 | | 2 | | 1 | 2 | | 2 | | 1 |
| 29 | MIA | 1 | | 2 | 2 | | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 2 |
| 30 | MRD | 2 | | 2 | 1 | | 2 | | 1 | 2 | | 2 | | 1 |
| 31 | NNA | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 2 |
| 32 | NF | 2 | | 2 | 1 | | 2 | | 1 | 2 | | 1 | | 1 |
| 33 | NKK | 1 | | 1 | 2 | | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 |
| 34 | RH | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 2 | | 2 |
| 35 | RR | 2 | | 1 | 1 | | 2 | | 1 | 1 | | 2 | | 1 |
| 36 | SNA | 2 | | 3 | 3 | | 3 | | 3 | 3 | | 3 | | 3 |
| 37 | SH | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 |
| 38 | UM | 1 | 1 | | 2 | 1 | | 2 | | 1 | 1 | | 1 | |
| 39 | WN | 2 | 1 | | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 2 | | 2 | |
| 40 | YN | 1 | 2 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 2 | | 1 | |
| 41 | ZAE | 2 | 2 | | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 2 | | 2 | |
| 42 | VH | 1 | 2 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | |
| 43 | AMU | 2 | 1 | | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 2 | | 2 | |
| 44 | MA | 1 | 2 | | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 3 | | 2 | |
| 45 | DHM | 2 | 2 | | 1 | 2 | | 2 | | 1 | 1 | | 1 | |
| 46 | FPA | 1 | 2 | | 1 | 1 | | 2 | | 1 | 1 | | 2 | |
| 47 | SPA | 2 | 1 | | 1 | 2 | | 1 | | 1 | 2 | | 1 | |
| 48 | DLA | 2 | 1 | | 2 | 2 | | 2 | | 1 | 2 | | 1 | |
|  | **Jumlah ya** | **22** | **27** | | **25** | **20** | | **28** | | **13** | **27** | | **21** | |
|  | **Persentase** | **45,8** | **56,2** | | **52,1** | **41,6** | | **58,3** | | **27,0** | **56,2** | | **43,7** | |
|  | **Kategori** | **kurang** | **kurang** | | **kurang** | **kurang** | | **kurang** | | **kurang** | **kurang** | | **kurang** | |
|  | **Rata-rata** | **47,61 (kurang)** | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan aktivitas murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan
2. Respon murid terhadap media yang akan digunakan
3. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru
4. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu
6. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita
7. Keaktifan murid selama melakukan kegiatan tanya jawab
8. Murid bersemangat menyelesaikan tugas

**Deskripsi Penilaian Aktivitas Murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan

3 = Jika murid serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

2 = Jika murid kurang serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1 = Jika murid tidak serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1. Respon murid terhadap media yang digunakan

3 = Jika respon murid baik terhadap media yang digunakan

2 = Jika respon murid kurang baik terhadap media yang digunakan

1 = Jika murid tidak merespon ketika diputarkan video

1. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

3 = Jika murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

2 = Jika murid kurang memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1 = Jika murid tidak memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS

3 = Jika murid bekerjasama menyelesaikan LKS

2 = Jika murid kurang bekerjasama menyelesaikan LKS

1 = Jika murid tidak bekerjasama menyelesaikan LKS

1. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

3 = Jika murid bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

2 = Jika murid kurang bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal- hal yang dianggap perlu

1 = Jika murid tidak bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita

3 = Jika murid berani dalam menceritakan kembali isi cerita

2 = Jika murid kurang berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1 = Jika murid tidak berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1. Keaktifan murid selama melakukan tanya jawab

3 = Jika murid aktif selama melakukan tanya jawab

2 = Jika murid kurang aktif selama melakukan tanya jawab

1 = Jika murid tidak aktif selama melakukan tanya jawab

1. Murid bersemangat meenyelesaikan tugas

3 = Jika murid bersemangat menyelesaikan tugas

2 = Jika murid kurang bersemangat menyelesaikan tugas

1 = Jika murid tidak bersemangat menyelesaikan tugas

**LAMPIRAN 13. DATA AKTIVITAS MURID PERTEMUAN II SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Indikator Aktivitas Belajar Murid** | | | | | | | | |
| **A** | **B** | | **C** | **D** | **E** | **F** | **G** | **H** |
| 1 | AMS | 1 | 3 | | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | ARL | 3 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | AR | 1 | 2 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | AF | 2 | 3 | | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | ANI | 1 | 1 | | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 6 | AMR | 2 | 1 | | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | ARP | 1 | 2 | | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | ARK | 3 | 1 | | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 9 | AFZ | 1 | 3 | | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 10 | APM | 3 | 2 | | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 11 | AR | 1 | 2 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 12 | APH | 2 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 13 | AI | 1 | 2 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | ADK | 1 | 1 | | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 15 | AMU | 3 | 3 | | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 16 | AT | 1 | 3 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 1 17 | AFS | 1 | 2 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | FYS | 1 | 3 | | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 19 | KI | 3 | 1 | | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 20 | MRF | 2 | 3 | | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 21 | MTD | 1 | 2 | | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 22 | MAA | 2 | 2 | | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 23 | MFB | 1 | 3 | | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 24 | MQR | 1 | 1 | | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 25 | MK | 1 | 2 | | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 26 | MRS | 1 | 3 | | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 27 | MZY | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 28 | MFB | 2 | 2 | | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 29 | MIA | 1 | 1 | | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | MRD | 3 | 2 | | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 31 | NNA | 1 | 2 | | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | NF | 3 | 3 | | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 33 | NKK | 1 | 1 | | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 34 | RH | 3 | 3 | | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 35 | RR | 1 | 2 | | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 36 | SNA | 3 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | SH | 1 | 1 | | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 38 | UM | 2 | | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 39 | WN | 1 | | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 40 | YN | 2 | | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 41 | ZAE | 2 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 42 | VH | 1 | | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 43 | AMU | 3 | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 44 | MA | 1 | | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 45 | DHM | 2 | | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | FPA | 2 | | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 47 | SPA | 1 | | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 48 | DLA | 3 | | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
|  | **Jumlah ya** | **28** | | **35** | **30** | **29** | **33** | **18** | **32** | **29** |
|  | **Persentase** | **58,3** | | **72,9** | **62,5** | **60,4** | **68,7** | **37,5** | **66,6** | **60,4** |
|  | **Kategori** | **kurang** | | **cukup** | **kurang** | **kurang** | **cukup** | **kurang** | **cukup** | **kurang** |
|  | **Rata-rata** | **60,91 (kurang)** | | | | | | | | |

**Keterangan aktivitas murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan
2. Respon murid terhadap media yang akan digunakan
3. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru
4. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu
6. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita
7. Keaktifan murid selama melakukan kegiatan tanya jawab
8. Murid bersemangat menyelesaikan tugas

**Deskripsi Penilaian Aktivitas Murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan

3 = Jika murid serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

2 = Jika murid kurang serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1 = Jika murid tidak serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1. Respon murid terhadap media yang digunakan

3 = Jika respon murid baik terhadap media yang digunakan

2 = Jika respon murid kurang baik terhadap media yang digunakan

1 = Jika murid tidak merespon ketika diputarkan video

1. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

3 = Jika murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

2 = Jika murid kurang memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1 = Jika murid tidak memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS

3 = Jika murid bekerjasama menyelesaikan LKS

2 = Jika murid kurang bekerjasama menyelesaikan LKS

1 = Jika murid tidak bekerjasama menyelesaikan LKS

1. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

3 = Jika murid bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

2 = Jika murid kurang bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1 = Jika murid tidak bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita

3 = Jika murid berani dalam menceritakan kembali isi cerita

2 = Jika murid kurang berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1 = Jika murid tidak berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1. Keaktifan murid selama melakukan tanya jawab

3 = Jika murid aktif selama melakukan tanya jawab

2 = Jika murid kurang aktif selama melakukan tanya jawab

1 = Jika murid tidak aktif selama melakukan tanya jawab

1. Murid bersemangat meenyelesaikan tugas

3 = Jika murid bersemangat menyelesaikan tugas

2 = Jika murid kurang bersemangat menyelesaikan tugas

1 = Jika murid tidak bersemangat menyelesaikan tugas

**LAMPIRAN 14. DATA AKTIVITAS MURID PERTEMUAN III SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Indikator Aktivitas Belajar Murid** | | | | | | | | |
| **A** | **B** | | **C** | **D** | **E** | **F** | **G** | **H** |
| 1 | AMS | 2 | 3 | | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | ARL | 3 | 3 | | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | AR | 1 | 2 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 4 | AF | 2 | 1 | | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | ANI | 1 | 2 | | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 6 | AMR | 2 | 1 | | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 7 | ARP | 2 | 3 | | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 8 | ARK | 1 | 2 | | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 9 | AFZ | 3 | 2 | | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 10 | APM | 3 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | AR | 1 | 2 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 12 | APH | 1 | 1 | | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | AI | 1 | 3 | | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | ADK | 1 | 1 | | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 15 | AMU | 2 | 3 | | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 16 | AT | 2 | 2 | | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 1 17 | AFS | 2 | 2 | | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 18 | FYS | 2 | 3 | | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 19 | KI | 3 | 2 | | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | MRF | 2 | 3 | | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | MTD | 1 | 3 | | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 22 | MAA | 2 | 2 | | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | MFB | 1 | 2 | | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 24 | MQR | 1 | 1 | | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 25 | MK | 2 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 26 | MRS | 1 | 2 | | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 27 | MZY | 2 | 3 | | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 28 | MFB | 3 | 3 | | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 29 | MIA | 2 | 2 | | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | MRD | 3 | 3 | | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | NNA | 1 | 1 | | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 32 | NF | 3 | 2 | | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 33 | NKK | 1 | 1 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 34 | RH | 2 | 2 | | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 35 | RR | 1 | 3 | | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 36 | SNA | 3 | 3 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | SH | 2 | 1 | | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 38 | UM | 1 | | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 39 | WN | 1 | | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 40 | YN | 2 | | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 41 | ZAE | 3 | | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 42 | VH | 2 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 43 | AMU | 2 | | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 44 | MA | 2 | | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | DHM | 2 | | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 46 | FPA | 1 | | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 47 | SPA | 1 | | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 48 | DLA | 3 | | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 |
|  | **Jumlah ya** | **30** | | **37** | **33** | **31** | **34** | **23** | **35** | **33** |
|  | **Persentase** | **62,5** | | **77,0** | **68,7** | **64,5** | **70,8** | **47,9** | **72,9** | **68,7** |
|  | **Kategori** | **kurang** | | **cukup** | **Cukup** | **kurang** | **cukup** | **kurang** | **cukup** | **cukup** |
|  | **Rata-rata** | **66,6 (cukup)** | | | | | | | | |

**Keterangan aktivitas murid**

1. Murid mendengarkani tujuan yang disampaikan
2. Respon murid terhadap media yang akan digunakan
3. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru
4. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu
6. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita
7. Keaktifan murid selama melakukan kegiatan tanya jawab
8. Murid bersemangat menyelesaikan tugas

**Deskripsi Penilaian Aktivitas Murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan

3 = Jika murid serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

2 = Jika murid kurang serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1 = Jika murid tidak serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1. Respon murid terhadap media yang digunakan

3 = Jika respon murid baik terhadap media yang digunakan

2 = Jika respon murid kurang baik terhadap media yang digunakan

1 = Jika murid tidak merespon ketika diputarkan video

1. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

3 = Jika murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

2 = Jika murid kurang memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1 = Jika murid tidak memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS

3 = Jika murid bekerjasama menyelesaikan LKS

2 = Jika murid kurang bekerjasama menyelesaikan LKS

1 = Jika murid tidak bekerjasama menyelesaikan LKS

1. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

3 = Jika murid bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

2 = Jika murid kurang bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1 = Jika murid tidak bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita

3 = Jika murid berani dalam menceritakan kembali isi cerita

2 = Jika murid kurang berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1 = Jika murid tidak berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1. Keaktifan murid selama melakukan tanya jawab

3 = Jika murid aktif selama melakukan tanya jawab

2 = Jika murid kurang aktif selama melakukan tanya jawab

1 = Jika murid tidak aktif selama melakukan tanya jawab

1. Murid bersemangat meenyelesaikan tugas

3 = Jika murid bersemangat menyelesaikan tugas

2 = Jika murid kurang bersemangat menyelesaikan tugas

1 = Jika murid tidak bersemangat menyelesaikan tugas

**LAMPIRAN 18.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP SIKLUS I1)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sudirman I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Pertemuan : I (Pertama)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**
2. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.

1. **Kompetensi Dasar**

5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat).

1. **Indikator**

Menuliskan berbagai unsur yang terdapat dalam cerita

Terampil menceritakan isi cerita secara lisan

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat

* Menuliskan unsure-unsur yang terdapat dalam cerita

- Menceritakan isi cerita secara lisan

**V. Materi Pembelajaran**

Cerita“Tiga babi kecil”

**VI. Alokasi Waktu**

2 x 35 menit

**VII. Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Pemberian tugas
3. Diskusi
4. **Kegiatan Pembelajaran**

Langkah-langkah Pembelajaran

1. **Kegiatan Awal**
2. Mengucapkan salam
3. Mengajak siswa Berdo`a
4. Mengecek Kehadiran
5. Appersepsi (melakukan tanya jawab tentang materi yang diketahui murid tentang cerita)
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

**B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat
2. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual
3. Guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid
4. Guru mengarahkan murid menyimak cerita berjudul “Tiga babi kecil” yang diputar melalui LCD
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak
6. Murid mencatat hal hal yang dianggap perlu
7. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak
8. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa

**C. Kegiatan penutup**

1. Kesimpulan siswa bersama guru
2. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral
3. Guru menutup pelajaran

**IX. Sumber dan Alat Pembelajaran**

1. Sumber Pembelajaran

Buku paket siswa (Bahasa Indonesia) kelas V

1. Bahan atau Alat Pembelajaran
2. LCD
3. Laptop

**X. Evaluasi**

1. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Instrument : Uraian

Makassar, 27 April 2015

Guru Kelas V Observer

**Hadariani, S.Pd**. **Widyawanti**

NIP. 198008032 00701 2 014 NIM.1147040504

Mengetahui:

Kepala SDN Sudirman I

**Basri Kamaruddin, S.Pd., M.Si**

NIP. 19701014 199307 1 001

**LAMPIRAN 16.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP SIKLUS I1)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sudirman I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Pertemuan : 2 (kedua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**
2. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.
3. **Kompetensi Dasar**

5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat).

1. **Indikator**

Menuliskan berbagai unsur yang terdapat dalam cerita

Terampil menceritakan isi cerita secara lisan

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat

* Menuliskan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita

- Menceritakan isi cerita secara lisan

**V. Materi Pembelajaran**

Cerita“Si kancil dan musang”

**VI. Alokasi Waktu**

2x 35menit

**VII. Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Pemberian tugas
3. Diskusi
4. **Kegiatan Pembelajaran**
5. **Kegiatan Awal**
6. Mengucapkan salam
7. Mengajak siswa Berdo`a
8. Mengecek Kehadiran
9. Appersepsi (melakukan tanya jawab tentang materi yang diketahui murid tentang cerita)
10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

**B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat
2. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual
3. Guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid
4. Guru mengarahkan murid menyimak cerita berjudul “Si kancil dan musang” yang diputar melalui LCD
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak
6. Murid mencatat hal hal yang dianggap perlu
7. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak
8. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa

**C. Kegiatan penutup**

1. Kesimpulan siswa bersama guru
2. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral
3. Guru menutup pelajaran

**IX. Sumber dan Alat Pembelajaran**

1. Sumber Pembelajaran

Buku paket siswa (Bahasa Indonesia) kelas V

1. Bahan atau Alat Pembelajaran
2. LCD
3. Laptop

**X. Evaluasi**

1. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Instrument : Uraian

Makassar, 30 April 2015

Guru Kelas V Observer

**Hadariani, S.Pd**. **Widyawanti**

NIP. 198008032 00701 2 014 NIM.1147040504

Mengetahui:

Kepala SDN Sudirman I

**Basri Kamaruddin, S.Pd., M.Si**

NIP. 19701014 199307 1 001

**LAMPIRAN 17.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sudirman I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Pertemuan : 3 (ketiga)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**
2. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.
3. **Kompetensi Dasar**

5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat).

1. **Indikator**

* Menuliskan berbagai unsur yang terdapat dalam cerita
* menceritakan isi cerita secara lisan

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat:

* menuliskan berbagai unsur yang terdapat dalam cerita
* menceritakan isi cerita secara lisan

**V. Materi Pembelajaran**

Cerita“Keong mas”

**VI. Alokasi Waktu**

2x 35menit

**VII. Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Pemberian tugas
3. Diskusi
4. **Kegiatan Pembelajaran**
5. **Kegiatan Awal**
6. Mengucapkan salam
7. Mengajak siswa Berdo`a
8. Mengecek Kehadiran
9. Appersepsi (melakukan tanya jawab tentang materi yang diketahui murid tentang cerita)
10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

**B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat
2. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual
3. Guru memberikan LKS secara berpasangan kepada murid
4. Guru mengarahkan murid menyimak cerita berjudul “Tiga babi kecil” yang diputar melalui LCD
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak
6. Murid mencatat hal hal yang dianggap perlu
7. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menceritakan secara singkat cerita yang telah disimak
8. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa

**C. Kegiatan penutup**

1. Kesimpulan siswa bersama guru
2. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral
3. Guru menutup pelajaran

**IX. Sumber dan Alat Pembelajaran**

1. Sumber Pembelajaran

Buku paket siswa (Bahasa Indonesia) kelas V

1. Bahan atau Alat Pembelajaran
2. LCD
3. Laptop

**X. Evaluasi**

1. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Instrument : Uraian

Makassar, 04 Mei 2015

Guru Kelas V Observer

**Hadariani, S.Pd**. **Widyawanti**

NIP. 198008032 00701 2 014 NIM.1147040504

Mengetahui:

Kepala SDN Sudirman I

**Basri Kamaruddin, S.Pd., M.Si**

NIP. 19701014 199307 1 001

**LAMPIRAN 18.**

**TEKS CERITA PERTEMUAN I SIKLUS II**

**Tiga Babi Kecil**

Dahulu kala, hiduplah seekor ibu dengan 3 orang anaknya. Anak yang sulung sangat malas dan mengabaikan pekerjaannya. Anak yang tengah sangat rakus, tidak mau bekerja dan kerjanya hanya makan. Anak bungsunya tidak seperti kakaknya, ia anak yang rajin bekerja. Suatu saat ibu babi berkata kepada anak-anaknya, “karena kalian sudah dewasa, kalian harus hidup mandiri dan buatlah rumah masing-masing”. Si bungsu berfikir rumah seperti apa yang harus didirikannya. Si sulung tanpa mau bersusah payah membuat rumahnya dari jerami. Si bungsu berkata, “kalau rumah jerami nanti akan hancur bila ada angina tau hujan”. “oh iya ya! kalau begitu aku akan membuat rumah dari kayu saja, supaya kuat jika ada angin”, kata si tengah. Setelah selesai si bungsu kembali berkata,”kalau rumah kayu walau tahan angin tetapi akan hancur jika dipukul”. Si kakak menjadi marah,”kau sendiri lambat membuat rumah dari batu batamu itu, jika hari telah sore serigala akan datang”.

Si bungsu bertekad akan membuat rumah dari batu-bata yang kuat dan tidak goyah dengan angin atau serangan serigala. Malampun tiba, pada saat bulan purnama, si bungsu telah selesai. Esok harinya, si bungsu mengundang kedua kakaknya, lalu mereka pergi ke rumah ibu babi. “hebat anak-anakku, mulai sekarang kalian hidup dengan mengolah lahan sendiri”, ujar ibu babi. Kedua kakak si bungsu menggerutu. “tidak ah, cape!,” gerutu mereka

Menjelang senja telah tiba, mereka pamit degan ibu mereka. Dalam perjalanan tiba-tiba seekor serigala membuntuti mereka. “aku akan memakan babi malas yang tinggal di rumah jerami itu”, kata serigala. Ketika sampai di depan pintu si sulung ia langsung menendang pintu. “buka pintu!” teriaknya. Si sulung terkejut dan cepat-cepat mengungci pintu. Tetapi serigala lebih cerdik. Ia langsung meniup rumah jerami itu sehingga menjadi hancur. Si sulung lari ketakutan ke rumah adiknya si tengah yang terbuat dari kayu. Walaupun pintu telah dikunci, serigala langsung mendobrak rumah kayu hingga hancur. Serigala mendekat kearah kedua anak babi yang sedang berpelukan karena ketakutan. Keduanya langsung lari dengan sekuat tenaga menuju si bungsu.”cepat kunci pintunya! nanti kita dimakan”, kata si sulung. Si bungsu dengan tenang mengunci pintu. “tak usah khawatir, rumahku tidak akan goyah”, kata si bungsu sambil tertawa.

Ketika serigala sampai , ia langsung menendang, mendobrak berkali-kalitetapi malah si serigala yag badannya kesakitan. Serigala akhirnya menyerah dan kemudian langsung pulang. Sejak saat itu, ketiga anak babi ini hidup bersama, dan sang serigala tidak pernah datang lagi. Suatu hari ketika anak babi pergi ke bukit untuk memetik apel. Tiba-tiba serigala itu muncul di sana. Anak-anak babi langsung naik ke pohon menyelamatkan diri. Serigala yang tidak dapat memanjat pohon menunggu di bawah pohon tersebut. Si bungsu berpikir, lalu ia berteriak, “serigala kau pasti lapar, apakah kau mau apel?”, si bungsu segera melempar sebuah apel. Serigala yang sudah kelaparan langsung mengejar apel yang menggelinding. “sekarang ayo kita lari!”. Akhirnya mereka semua selamat.

Beberapa hari kemudian, si serigala datang ke rumah si bungsu dengan membawa tangga yang panang. Serigala memanjat ke cerobong atap. Si bungsu yang melihat hal itu berteriak, “cepat nyalakan api di tungku pemanas!”. Si sulung menyalakan api, si bungsu membawa kuali yang berisi air panas, serigala yang berada di cerobong atap, pantatnya kepanasan tak tertahankan. Malang bagi serigala, ketika ia ingin melarikan diri, ia terpeleset dan jatuh tepat ke dalam air yang mendidih. “Waa!”, serigala cepat-cepat lari. Karena seluruh badannya luka, maka ia menjadi serigala yang telanjang. Sejak saat itu, ketiga anak-anak babi menjalani hidup dengan baik, dengan mengelola lading lading mereka. Si sulung dan si tengah sekarang menjadi rajin bekerja seperti si bungsu. Ibu babi merasa bahagia melihat anak-anaknya hidup dengan rukun dan damai.

**LAMPIRAN 19.**

**TEKS CERITA PERTEMUAN II SIKLUS II**

**Si Kancil dan Musang**

Suatu hari si kancil sedang berjalan-jalan di pinggir sungai tempat para buaya. Tidak seperti biasanya ia menyusuri sungai yang ada di pinggir hutan tersebut. karena baru kemarin si kancil dan buaya bertemu. Tiba-tiba ia dikejutkan oleh pemunculan seekor musang yang tiba-tiba datang di hadapan si kancil.

Si kancil yang sedang berjalan kaget bukan kepalang, “Hai cil mau kemana kamu?” tanya si musang tiba-tiba turun dari ranting pohon tepat di depan kancil.

Si kancil yang sedang berjalan sambil melamun sangat kaget dengan kemunculan musang.”Duh musang, kaget aku, bisa nggak sih datang ga` bikin aku kaget?” Si kancil menjawab dengan kesal saking kagetnya.

“Hehehe…. maaf cil, soalnya buru-buru ingin mengabarkan dari majikanku si harimau, bahwa kamu sedang di incar oleh para pemburu”. Si musang berkata kepada si kancil. “Loh, bukannya kamu yangs erring di cari-cari oleh para petani, kan kamu yang sering mencuri ternak ayam di kampong dekat hutan ini”. Kata si kancil.

“Huh sial, ternyata si kancil sudah mengetahuinya, padahal aku ingin menjebak dia agar masuk kedalam perangkap para peternak ayam itu”. Si musang berfikir sejenak untuk menjebak kancil.

“Eh..uh..ah masak sih cil, kok aku ga tau yah” si musang kikuk menjawab pertanyaan si kancil.

“Begini cil, sebetulnya aku juga takut ditangkap para peternak ayam, tapi aku ingin menyampaikan pesan kepada kamu bahwa kamu dicari oleh si harimau dibawah pohon durian itu”. Si musang ingin menjebak kancil masuk dalam perangkap dibawah pohon durian.

“Baiklah, aku ke sana”. Kata si kancil, kemudian si kancil menuju pohon durian yang ditunjuk oleh si musang. “Mana sih harimau?, kok ga ada yah”. Si kancil melongok-longok di bawah pohon duran. Spontan kancil melihat ada seutas tali yang ditutupi dahan tepat dibawah kakinya.

“oooh..ini pasti kerjaan si musang ingin menjebak aku nih, awas kamu musang”. perlahan lahan si kancil memindahkan jebakan tali itu sedikit bergeser ke kanan. Lalu ia kembai menemui si musang.

“Hai si musang, aku sudah bertemu dengan harimau dan katanya ia juga ingin ketemu dengan kamu, ada yang ingin dia sampaikan kepadamu, penting banget”. Kata si kancil kepada musang.

“Ah kok kamu nggak kenna…eh maksudku.. si harimau mau ketemu aku? dimana cil?”. Si musang menjawab terheran-heran. “itu dibawah pohon durian tadi, katanya kamu mau dikasih beberapa ekor ayam hasil tangkapan harimau pagi ini”. Kata si kancil kepada si musang.

“Baiklah aku segera ke sana”. Si musang senang sekali mendapatkan ternak ayam hasil tangkapan si harimau. ia pun bergegas menuju pohon durian, sesampainya disana ia teringat lokasi jebakan yang dipasang para peternak ayam.

“Sepertinya jebakan kemarin ada disebelah sini, tapi kok kemana ya?”. Si musang mencari-cari dimana jebakan itu berada. Baru satu langkah ia ke kanan, tiba-tiba”siuuuttt…brak” si musang kini tergantung kakinya sebelah di atas tanah. Spontan si musang berteriak meminta “toloong…toloooong”, si kancil yang mendengar teriakan musang bergegas menuju pohon durian itu, namun terlambat, peternak ayam sudah membawa musang ke perkampungan. Si kancil hanya bisa melihat musang yang malang dari kejauhan.

**LAMPIRAN 20.**

**TEKS CERITA PERTEMUAN III SIKLUS II**

**Keong Mas**

Disebuah kerajaan makmur bernama kerajaan daha, hiduplah seorang raja. Dia mempunyai 2 orang putrid bernama Dewi Galuh dan Candra Kirana. Mereka berdua cantik, namun Candra Kirana lah yang paling cantik. Mereka berdua putrid raja, namun Candra Kirana lah yang paling di sayang rakyatnya. Selain parasnya yang cantik, hatinya juga jelita. Sementara Dewi Galuh selalu iri dengan kakaknya. Lama-lama rasa iri itu menjadi rasa benci.

Tumbulah kedua putrid itu menjadi dewasa, raja Kerta Marta melihat sudah waktunya Candra Kirana menikah, dia pun bertanya pada putrinya.”putriku kamu sudah dewasa, sudah waktunya menikah, apakah kamu mau kunikahkan dengan laki-laki pilihanku?”. Candra kirana mengangguk dia selalu patuh kepada ayahnya. “siapakah laki-laki pilihan ayahanda?”. Raja Inu Kertapati dari kerajaan kahuripan, dia adalah laki-laki yang bijaksana dan adil. “kamu bersedia bukan?”. Candra kirana sekali lagi mengangguk. “saya bersedia ayahanda”. Dewi galuh yang mendengar pembicaraan ayahnya dan kakaknya menjadi marah. Sudah lama dia menaruh hati pada raden Inu Kertapati pewaris tahta kerajaan kahuripan. Pupus sudah harapannya menjadi permaisuri.

Kemarahannya membuatnya gelap mata, dia pun pergi menemui nenek sihir untuk membuat rencana menyingkirkan Candra kirana. “nek, aku perlu bantuan nenek”. Ha ha ha pasti, pasti aku bantu Dewi galuh . Suatu hari Candra kirana berjalan-jalan di tepi pantai, dia sangat gembira dengan rencana ayahnya sebenarnya. Candra kirana jga menaruh hati dengan raden Inu Kertapati, keinginan hatinya ternyata tidak bertepuk sebelah tangan.Sebentar lagi raden Inu Kertapati akan melamarnya sebagai permaisuri. “senangnya hatiku, sebentar lagi akan menjadi permaisuri”. Saat Candra kirana bermain air, tiba-tiba muncullah nenek sihir.”ah, siapa kamu?”. Nenek sihir itu tertawa dengan suara yang mengerikan. “hahaha kamu tidak akan tahu siapa aku. Nenek sihir itu komat kamit lalu merentangkan tangannya. “hai candra kirana ku kutuk kau jadi seekor keong emas, pala-pala kamu hanya bisa menjadi manusia kembali jika kamu menemukan cinta sejatimu, namun akan ku pastikan kamu tidak akan pernah bertemu dengannya hahaha”. “tolong tolong aku”. Jerit Candra kirana. Tidak ada yang mendengar jerit tangisnya. Candra kirana sudah menjadi keong emas.

Tiba-tiba ombak besar menerjang dan menyeret keong mas sementara Dewi galuh menyebar berita bohong bahwa Candra kirana melarikan diri karena tidak mau dinikahkan dengan raden Inu Kertapati. Nun jauh di seberang seorang nenek tua sedang mencari ikan dengan jaringnya. “ah apa ini, keong yang cantik”. Dia pun membawa pulang keong emas itu untuk dipelihara. Ketika nenek tua pergi mencari ikan, keesokan harinya keong mas berubah wujud menjadi Candra kirana. Sebagai ucapan terima kasih karena telah menyelamatkan nyawanya, Candra kirana membersihkan rumah nenek tua itu, selain itu dia juga memasak untuknya. Setelah tugasnya selesai Candra kirana berubah wujud menjadi keong mas kembali. Sepulangnya dari mencari ikan nenek tua itu terkejut. Sebab, rumahnya telah bersih dan tersedia makanan di meja makan. Kejadian itu terus berulang setiap hari, karena penasaran nenek tua itu tidak mencari ikan tetapi mengintip dari luar rumah, ternyata dia melihat keajaiban keong emas berubah menjadi perempuan cantik. Nenek tua itu langsung masuk rumah dan Candra kirana terkejut, dia pun menceritakan semua kepada nenek tua itu.

Sementara itu, raden Inu kertapati tidak percaya jika candra kirana pergi begitu saja diapun menyamar menjadi rakyat biasa dan mengembara mencari Candra kirana. Rencana itu diketahui oleh Dewi galuh yang segera memerintahkan nenek sihir untuk menggagalkan rencana raden Inu. Si nenek sihir berubah menjadi burung gagap yang dapat biacara. Raden Inu yang sakti mencium gelagak yang tidak baik ketika bertemu dengan burung gagap. Dia heran sebab burung gagap itu selalu membawanya jauh dari tempat sepi. “Siapa kamu sebenarnya?”. Tanyanya. Burung gagap itu mengauk lalu bicara. “aku ini burung yang tau kemana arah dan tujuanmu”. Raden Inu kertapati merasa jengkel lalu memukul gagap itu dengan tongkatnya, gagap itu roboh dan berubah menjadi nenek sihir. “ah, ternyata kamu nenek jahat”. Raden Inu semakin membulatkan tekad untuk mencari Candra kirana, dia terus mengembara sampai bekalnya habis dan dia pun sampai di sebuah desa tempat nenek tua itu tinggal. Saat hendak mencari makan di rumah tempat nenek tua itu, betapa terkejutnya saat melihat Candra kirana sedang memasak, raden Inu masuk rumah dan terkejutlah Candra kirana. “ ah, raden Inu kertapati”. “Candra Kirana”. Saat itu juga patahlah kutukan si nenek sihir jahat, Candra kirana tidak akan lagi berubah wujud menjadi keong emas untuk selamanya. Akhirnya raden Inu kertapati dan Candra kirana menikah. Si nenek tua yang sudah menyelamatkan Candra kirana di boyong ke istana. Lalu, bagaimana dengan nasib Dewi galuh yang jahat? ketika mengetahui Candra kirana telah kembali dan menerima kabar nenek sihir itu telah mati, Dewi galuh ketakutan, dia pun melarikan diri karena takut dihukum. Sayang, dalam pelariannya Dewi Galuh terperosot ke dalam jurang dan meninggal dunia.

SELESAI

**LAMPIRAN 21.**

**KUNCI JAWABAN LKS PERTEMUAN I SIKLUS II**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester: V/ II**

**Waktu : 10 menit**

**Nama :**

**Petunjuk :**

1. Amatilah cerita yang ditampilkan melalui layar LCD!
2. Ceritakan secara singkat cerita tersebut!
3. Temukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Unsur-unsur** | **Deskripsi** |
| 1 | Tema | Babi kecil yang cerdik dan pemberani |
| 2 | Latar | Rumah, bukit, dan tepi pantai |
| 3 | Penokohan | Tiga babi kecil (Bungsu, Tengah, dan Sulung), Serigala, serta ibu babi, |
| 4 | Watak | Sulung: malas, Tengah: malas, Bungsu: baik,rajin, cerdas, Ibu babi : penyayang, dan Serigala; Jahat, serakahdan suka mengganggu |
| 5 | Amanat | Janganlah bersifat seperti serigala yang jahat dan serakah. Berbuat baiklah selalu kepada sesame |

**KUNCI JAWABAN LKS PERTEMUAN II SIKLUS II**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester: V/ II**

**Waktu : 10 menit**

**Nama :**

**Petunjuk :**

1. Amatilah cerita yang ditampilkan melalui layar LCD!
2. Ceritakan secara singkat cerita tersebut!
3. Temukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Unsur-unsur** | **Deskripsi** |
| 1 | Tema | Si kancil dam musang yang licik |
| 2 | Latar | Hutan |
| 3 | Penokohan | Si kancil, si musang, |
| 4 | Watak | Si kancil wataknya licik, pendendam  Si musang wataknya licik |
| 5 | Amanat | Janganlah kita menipu orang lain dengan kelicikan kita agar bisa mencelakai dan menyakiti orang lain, bisa saja kelicikan itu akan sebaliknya menimpa diri kita |

**KUNCI JAWABAN LKS PERTEMUAN III SIKLUS II**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester: V/ II**

**Waktu : 10 menit**

**Nama :**

**Petunjuk :**

1. Amatilah cerita yang ditampilkan melalui layar LCD!
2. Ceritakan secara singkat cerita tersebut!
3. Temukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Unsur-unsur** | **Deskripsi** |
| 1 | Tema | Sifat iri menjadi benci |
| 2 | Latar | Kerajaan,istana |
| 3 | Penokohan | Dewi galuh, Candra kirana, Raja kerta matra, Raden inu kertapati, Nenek sihir, Nenek tua |
| 4 | Watak | Candra kirana;baik, Dewi galuh; jahat, dan memiliki sifat iri dan dengki |
| 5 | Amanat | Janganlah kita bersifat iri, karena orang bersifat iri akan ditimpa musibah dan malapetaka |

**LAMPIRAN 22.**

**TES FORMATIF SIKLUS II**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester:V/ II**

**Waktu : 10 menit**

**Nama :**

**Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan cerita yang kalian simak secara tepat, singkat dan benar!**

1. Siapa saja nama tokoh dalam cerita yang berjudul Keong mas?
2. Bagaimanakah watak yang dimiliki Candra Kirana dan Dewi Galuh?
3. Kapan dan dimana Candra Kirana dikutuk menjadi Keong mas?
4. Apa yang dilakukan Dewi Galuh ketika mengetahui candra kirana kembali dan mendapat kabar bahwa nenek sihir meninggal?
5. Apa tema dan amanat yang terdapat dalam cerita yang berjudul Keong mas?

**KUNCI JAWABAN TES FORMATIF SIKLUS II**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester:V/ II**

**Waktu : 10 menit**

**Nama :**

1. Tokoh dalam cerita Keong mas yaitu :

* Dewi Galuh, Candra Kirana (putri raja)
* Raja Kerta Marta ( ayah candra kirana dan dewi galuh)
* Raja Inu Kertapati
* Nenek sihir
* Nenek tua

1. Watak Candra Kirana : baik, sedangkan Dewi Galuh : jahat dan memiliki sifat iri
2. Candra kirana di kutuk menjadi keong mas pada saat bermain air dan bertemu nenek sihir, di tepi pantai
3. Dewi Galuh ketakutan, melarikan diri, dalam pelariannya dia terperosot ke jurang dan meninggal
4. Tema dalam cerita Keong mas : Sifat iri menjadi rasa benci

Amanat dalam cerita Keong mas : orang yang suka iri hati, mendengki, memfitnah orang lain akan ditimpa malapetaka

**LAMPIRAN 23.**

**PEDOMAN PENILAIAN MENYIMAK CERITA SIKLUS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Unsur | Jumlah  Skor |
| 1 | Menyebutkan nama-nama tokoh | 2 |
| 2 | Menentukan watak tokoh dalam cerita | 2 |
| 3 | Menentukan latar dari cerita tersebut | 2 |
| 4 | Menentukan watak dari tokoh dalam cerita | 2 |
| 5 | Menentukan tema dan amanat dalam cerita | 2 |
| Jumlah 10 | | |

Nilai akhir =

Keterangan :

1. Siapa saja nama tokoh dalam cerita yang berjudul Keong mas?

Skor 2, jika jawaban benar dan tulisan benar

Skor 1, jika jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 0, jika jawaban dan tulisan tidak ada

1. Bagaimanakah watak yang dimiliki Candra Kirana dan Dewi Galuh?

Skor 2, jika jawaban benar dan tulisan benar

Skor 1, jika jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 0, jika jawaban dan tulisan tidak ada

1. Kapan dan dimana Candra Kirana dikutuk menjadi Keong mas?

Skor 2, jika jawaban benar dan tulisan benar

Skor 1, jika jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 0, jika jawaban dan tulisan tidak ada

1. Apa yang dilakukan Dewi Galuh ketika mengetahui candra kirana kembali dan mendapat kabar bahwa nenek sihir meninggal?

Skor 2, jika jawaban benar dan tulisan benar

Skor 1, jika jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 0, jika jawaban dan tulisan tidak ada

1. Apa tema dan amanat yang terdapat dalam cerita yang berjudul Keong mas?

Skor 2, jika jawaban benar dan tulisan benar

Skor 1, jika jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 0, jika jawaban dan tulisan tidak ada

**LAMPIRAN 24.**

**HASIL TES KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama siswa** | **Nilai Perolehan Murid** | | | | | **Total** | **Ket** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |  |  |
| 1 | AMS | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 2 2 | ARL | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 3 | AR | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | AF | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 5 | ANI | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 6 | AMR | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 7 | ARP | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 8 | ARK | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 9 | AFZ | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 10 | APM | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 11 | AR | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | APH | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 13 | AI | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 60 | Tidak Tuntas |
| 14 | ADK | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 15 | AMU | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 16 | AT | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 1 17 | AFS | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 70 | Tidak Tuntas |
| 18 | FYS | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 19 | KI | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 20 | MRF | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 21 | MTD | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 22 | MAA | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 90 | Tuntas |
| 23 | MFB | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 24 | MQR | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 25 | MK | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 26 | MRS | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 27 | MZY | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 28 | MFB | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 29 | MIA | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 30 | MRD | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 31 | NNA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 32 | NF | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 80 | Tuntas |
| 33 | NKK | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 80 | Tuntas |
| 34 | RH | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 90 | Tuntas |
| 35 | RR | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
| 36 | SNA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 37 | SH | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 90 | Tuntas |
| 38 | UM | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 39 | WN | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 40 | YN | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 41 | ZAE | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 42 | VH | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 43 | AMU | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 44 | MA | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 45 | DHM | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 46 | FPA | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 47 | SPA | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 48 | DLA | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
|  | **Jumlah Nilai** |  |  |  |  |  | 4100 |  |
|  | **Rata-rata** |  |  |  |  |  | 85,41 |  |
|  | **Kategori** | Baik | | | | | | |

Siklus II = = = 85,41

**LAMPIRAN 25.**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**( SIKLUS II)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru | Kategori Penilaian | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | | | |
| Pertemuan I | | | | Pertemuan II | | | | Pertemuan III | | | |
| 1 | 2 | 3 | skor | 1 | 2 | 3 | Skor | 1 | 2 | 3 | Skor |
| 1**.** | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 2. | Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  |  | √ | 3 |
| 3. | Guru menjelaskan materi tentang menyimak dan menggunakan media audio visual |  |  | √ | 3 |  |  | √ | √ |  |  | √ | 3 |
| 4. | Guru memberikan LKS |  | √ |  | 2 |  |  | √ | 3 |  |  | √ | 3 |
| 5. | Guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  |  | √ | 3 |
| 6 | Guru menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  |  | √ | 3 |
| 7. | Guru melakukakan tanya jawab terkait isi cerita yang telah disimak |  | √ |  | 2 |  |  | √ | 3 |  |  | √ | 3 |
| 8. | Guru memberikan kesimpulan |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  |  | √ | 3 |

Keterangan:

3 = Baik

Nilai akhir =

2 = Cukup

1 = Kurang

Makassar, Mei 2015

Observer Peneliti

**Hadariani, S.Pd**. **Widyawanti**

NIP. 198008032 00701 2 014 NIM.11470405

**Deskripsi Aktivitas Mengajar Guru**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

B = Baik, jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik

C = Cukup, jika guru menyampaikan sebagaian besar tujuan pembelajaran

K = Kurang, jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi kurang tepat

1. Guru mengecek dan menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat

B = Baik, jika guru menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat dan mengecek peralatan yang akan digunakan

C = Cukup, jika guru menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat tetapi tidak mengecek peralatan yang akan digunakan

K = Kurang, jika guru kurang menempatkan layar LCD pada posisi yang tepat dan tidak mengecek peralatan yang akan digunakan

1. Guru menjelaskan materi tentang menyimak cerita

B = Baik, jika guru menjelaskan materi tentang menyimak cerita dengan baik

C = Cukup, jika guru menjelaskan tentang menyimak cerita namun kurang jelas

K = Kurang, jika guru tidak berupaya menjelaskan materi tentang menyimak cerita

1. Guru memberikan LKS

B = Baik, jika guru memberikan LKS dengan mengarahkan secara jelas

C = Cukup, jika guru memberikan LKS tetapi kurang jelas

K = Kurang, jika guru tidak memberikan LKS

1. Guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

B = Baik, jika guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu dengan baik

C = Cukup, jika guru mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu namun kurang jelas

K = Kurang, jika guru tidak berupaya mengarahkan murid untuk bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1. Guru menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita

B = Baik, jika guru menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita

C = Cukup, jika guru menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita namun kurang jelas

K = Kurang, jika guru tidak menunjuk siswa menceritakan kembali isi cerita Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disimak

1. Guru melakukan tanya jawab terhadap isi cerita yang telah disimak

B = Baik, Jika guru melakukan tanya jawab dengan jelas

C = Cukup, jika guru melakukan tanya jawab namun kurang jelas

K = Kurang, jika guru tidak melakukan tanya jawab sama sekali

1. Evaluasi

B = Baik, jika guru memberikan evaluasi dengan baik

C = Cukup, jika guru memberikan evaluasi tetapi hanya sepintas

K = Kurang, jika guru tidak memberikan evaluasi

**LAMPIRAN 26**

**DATA AKTIVITAS MURID PERTEMUAN I SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Indikator Aktivitas Belajar Murid** | | | | | | | | |
| **A** | **B** | | **C** | **D** | **E** | **F** | **G** | **H** |
| 1 | AMS | 2 | 3 | | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | ARL | 3 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | AR | 1 | 3 | | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | AF | 3 | 3 | | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 5 | ANI | 2 | 2 | | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 6 | AMR | 1 | 3 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 7 | ARP | 2 | 3 | | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 8 | ARK | 1 | 3 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 9 | AFZ | 2 | 1 | | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 10 | APM | 3 | 2 | | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 11 | AR | 1 | 2 | | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 12 | APH | 2 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 13 | AI | 1 | 3 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 14 | ADK | 3 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 15 | AMU | 3 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 16 | AT | 1 | 2 | | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 1 17 | AFS | 1 | 3 | | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | FYS | 2 | 3 | | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 19 | KI | 2 | 1 | | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 20 | MRF | 1 | 3 | | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 21 | MTD | 2 | 2 | | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 22 | MAA | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 23 | MFB | 2 | 2 | | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 24 | MQR | 2 | 1 | | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 25 | MK | 1 | 1 | | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 26 | MRS | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 27 | MZY | 1 | 3 | | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 28 | MFB | 3 | 2 | | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 29 | MIA | 1 | 3 | | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 30 | MRD | 3 | 3 | | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 31 | NNA | 3 | 2 | | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 32 | NF | 3 | 3 | | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 33 | NKK | 2 | 1 | | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 34 | RH | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 35 | RR | 3 | 2 | | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 36 | SNA | 3 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 37 | SH | 3 | 1 | | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 38 | UM | 2 | | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 39 | WN | 3 | | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 40 | YN | 1 | | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 41 | ZAE | 3 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 42 | VH | 1 | | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 43 | AMU | 2 | | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 44 | MA | 3 | | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | DHM | 2 | | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 46 | FPA | 1 | | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | SPA | 2 | | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 48 | DLA | 3 | | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 |
|  | **Jumlah ya** | **34** | | **40** | **36** | **35** | **38** | **29** | **39** | **37** |
|  | **Persentase** | **70,8** | | **83,3** | **75,0** | **72,9** | **79,1** | **60,4** | **81,2** | **77,0** |
|  | **Kategori** | **cukup** | | **baik** | **Cukup** | **cukup** | **cukup** | **Kurag** | **baik** | **Cukup** |
|  | **Rata-rata** | **74,9 (cukup)** | | | | | | | | |

**Keterangan aktivitas murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan
2. Respon murid terhadap media yang akan digunakan
3. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru
4. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu
6. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita
7. Keaktifan murid selama melakukan kegiatan tanya jawab
8. Murid bersemangat menyelesaikan tugas

**Deskripsi Penilaian Aktivitas Murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan

3 = Jika murid serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

2 = Jika murid kurang serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1 = Jika murid tidak serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1. Respon murid terhadap media yang digunakan

3 = Jika respon murid baik terhadap media yang digunakan

2 = Jika respon murid kurang baik terhadap media yang digunakan

1 = Jika murid tidak merespon ketika diputarkan video

1. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

3 = Jika murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

2 = Jika murid kurang memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1 = Jika murid tidak memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS

3 = Jika murid bekerjasama menyelesaikan LKS

2 = Jika murid kurang bekerjasama menyelesaikan LKS

1 = Jika murid tidak bekerjasama menyelesaikan LKS

1. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

3 = Jika murid bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

2 = Jika murid kurang bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1 = Jika murid tidak bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita

3 = Jika murid berani dalam menceritakan kembali isi cerita

2 = Jika murid kurang berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1 = Jika murid tidak berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1. Keaktifan murid selama melakukan tanya jawab

3 = Jika murid aktif selama melakukan tanya jawab

2 = Jika murid kurang aktif selama melakukan tanya jawab

1 = Jika murid tidak aktif selama melakukan tanya jawab

1. Murid bersemangat meenyelesaikan tugas

3 = Jika murid bersemangat menyelesaikan tugas

2 = Jika murid kurang bersemangat menyelesaikan tugas

1 = Jika murid tidak bersemangat menyelesaikan tugas

**LAMPIRAN 27.**

**DATA OBSERVASI AKTIVITAS MURID PERTEMUAN II SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Indikator Aktivitas Belajar Murid** | | | | | | | | |
| **A** | **B** | | **C** | **D** | **E** | **F** | **G** | **H** |
| 1 | AMS | 1 | 3 | | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | ARL | 3 | 3 | | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | AR | 2 | 3 | | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | AF | 2 | 2 | | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 5 | ANI | 2 | 3 | | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 6 | AMR | 2 | 1 | | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 7 | ARP | 1 | 2 | | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 8 | ARK | 1 | 3 | | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 9 | AFZ | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 10 | APM | 2 | 3 | | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 11 | AR | 1 | 2 | | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 12 | APH | 1 | 1 | | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 13 | AI | 1 | 2 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 14 | ADK | 2 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 15 | AMU | 3 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | AT | 2 | 3 | | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 1 17 | AFS | 1 | 3 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | FYS | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | KI | 3 | 3 | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | MRF | 2 | 3 | | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 21 | MTD | 3 | 3 | | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 22 | MAA | 3 | 1 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 23 | MFB | 2 | 2 | | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 24 | MQR | 3 | 2 | | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 25 | MK | 3 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 26 | MRS | 2 | 2 | | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 27 | MZY | 2 | 3 | | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 28 | MFB | 3 | 3 | | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 29 | MIA | 3 | 3 | | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 30 | MRD | 2 | 3 | | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 31 | NNA | 3 | 2 | | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 32 | NF | 2 | 2 | | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 33 | NKK | 2 | 2 | | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 34 | RH | 3 | 2 | | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 35 | RR | 3 | 3 | | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | SNA | 3 | 3 | | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 37 | SH | 2 | 1 | | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 38 | UM | 2 | | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 39 | WN | 3 | | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 40 | YN | 1 | | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 41 | ZAE | 3 | | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 42 | VH | 2 | | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 43 | AMU | 1 | | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 44 | MA | 3 | | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 45 | DHM | 2 | | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 46 | FPA | 2 | | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 47 | SPA | 1 | | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 48 | DLA | 2 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
|  | **Jumlah ya** | **38** | | **43** | **39** | **40** | **43** | **32** | **42** | **40** |
|  | **Persentase** | **79,1** | | **89,5** | **81,2** | **83,3** | **89,5** | **66,6** | **87,5** | **83,3** |
|  | **Kategori** | **cukup** | | **baik** | **baik** | **baik** | **baik** | **cukup** | **baik** | **Baik** |
|  | **Rata-rata** | **82,5 (Baik)** | | | | | | | | |

**Keterangan aktivitas murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan
2. Respon murid terhadap media yang akan digunakan
3. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru
4. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu
6. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita
7. Keaktifan murid selama melakukan kegiatan tanya jawab
8. Murid bersemangat menyelesaikan tugas

**Deskripsi Penilaian Aktivitas Murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan

3 = Jika murid serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

2 = Jika murid kurang serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1 = Jika murid tidak serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1. Respon murid terhadap media yang digunakan

3 = Jika respon murid baik terhadap media yang digunakan

2 = Jika respon murid kurang baik terhadap media yang digunakan

1 = Jika murid tidak merespon ketika diputarkan video

1. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

3 = Jika murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

2 = Jika murid kurang memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1 = Jika murid tidak memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS

3 = Jika murid bekerjasama menyelesaikan LKS

2 = Jika murid kurang bekerjasama menyelesaikan LKS

1 = Jika murid tidak bekerjasama menyelesaikan LKS

1. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

3 = Jika murid bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

2 = Jika murid kurang bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1 = Jika murid tidak bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita

3 = Jika murid berani dalam menceritakan kembali isi cerita

2 = Jika murid kurang berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1 = Jika murid tidak berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1. Keaktifan murid selama melakukan tanya jawab

3 = Jika murid aktif selama melakukan tanya jawab

2 = Jika murid kurang aktif selama melakukan tanya jawab

1 = Jika murid tidak aktif selama melakukan tanya jawab

1. Murid bersemangat meenyelesaikan tugas

3 = Jika murid bersemangat menyelesaikan tugas

2 = Jika murid kurang bersemangat menyelesaikan tugas

1 = Jika murid tidak bersemangat menyelesaikan tugas

**LAMPIRAN 28. DATA OBSERVASI AKTIVITAS MURID PERTEMUAN III SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Indikator Aktivitas Belajar Murid** | | | | | | | | |
| **A** | **B** | | **C** | **D** | **E** | **F** | **G** | **H** |
| 1 | AMS | 3 | 3 | | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | ARL | 3 | 3 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | AR | 1 | 3 | | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | AF | 3 | 2 | | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | ANI | 3 | 3 | | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 6 | AMR | 3 | 2 | | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 7 | ARP | 2 | 2 | | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 8 | ARK | 2 | 3 | | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 9 | AFZ | 3 | 2 | | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 10 | APM | 3 | 3 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | AR | 1 | 2 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | APH | 1 | 3 | | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 13 | AI | 1 | 3 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 14 | ADK | 2 | 3 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 15 | AMU | 2 | 3 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | AT | 3 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 1 17 | AFS | 1 | 3 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 18 | FYS | 2 | 3 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | KI | 3 | 1 | | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 20 | MRF | 2 | 3 | | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 21 | MTD | 2 | 3 | | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | MAA | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | MFB | 3 | 2 | | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 24 | MQR | 3 | 1 | | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | MK | 2 | 2 | | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 26 | MRS | 2 | 3 | | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 27 | MZY | 2 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 28 | MFB | 3 | 2 | | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 29 | MIA | 2 | 2 | | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 30 | MRD | 3 | 3 | | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 31 | NNA | 3 | 3 | | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 32 | NF | 3 | 2 | | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 33 | NKK | 1 | 3 | | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 34 | RH | 2 | 3 | | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | RR | 2 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | SNA | 3 | 3 | | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | SH | 3 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 38 | UM | 3 | | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 39 | WN | 3 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 40 | YN | 1 | | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 41 | ZAE | 3 | | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 42 | VH | 3 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | AMU | 2 | | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 44 | MA | 3 | | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 45 | DHM | 1 | | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 46 | FPA | 2 | | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 47 | SPA | 2 | | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 48 | DLA | 3 | | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
|  | **Jumlah ya** | **40** | | **45** | **42** | **46** | **44** | **36** | **42** | **43** |
|  | **Persentase** | **83,3** | | **93,7** | **83,3** | **95,8** | **91,6** | **75,0** | **83,3** | **89,5** |
|  | **Kategori** | **baik** | | **baik** | **Baik** | **baik** | **baik** | **cukup** | **baik** | **Baik** |
|  | **Rata-rata** | **86,9 (baik)** | | | | | | | | |

**Keterangan aktivitas murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan
2. Respon murid terhadap media yang akan digunakan
3. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru
4. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS
5. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu
6. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita
7. Keaktifan murid selama melakukan kegiatan tanya jawab
8. Murid bersemangat menyelesaikan tugas

**Deskripsi Penilaian Aktivitas Murid**

1. Murid mendengarkan tujuan yang disampaikan

3 = Jika murid serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

2 = Jika murid kurang serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1 = Jika murid tidak serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru

1. Respon murid terhadap media yang digunakan

3 = Jika respon murid baik terhadap media yang digunakan

2 = Jika respon murid kurang baik terhadap media yang digunakan

1 = Jika murid tidak merespon ketika diputarkan video

1. Murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

3 = Jika murid memahami dan mendengarkan penjelasan guru

2 = Jika murid kurang memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1 = Jika murid tidak memahami dan mendengarkan penjelasan guru

1. Murid bekerjasama secara berpasangan menyelesaikan LKS

3 = Jika murid bekerjasama menyelesaikan LKS

2 = Jika murid kurang bekerjasama menyelesaikan LKS

1 = Jika murid tidak bekerjasama menyelesaikan LKS

1. Murid bersungguh-sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

3 = Jika murid bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

2 = Jika murid kurang bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1 = Jika murid tidak bersungguh sungguh dalam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu

1. Keberanian murid dalam menceritakan kembali isi cerita

3 = Jika murid berani dalam menceritakan kembali isi cerita

2 = Jika murid kurang berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1 = Jika murid tidak berani dalam menceritakan kembali isi cerita

1. Keaktifan murid selama melakukan tanya jawab

3 = Jika murid aktif selama melakukan tanya jawab

2 = Jika murid kurang aktif selama melakukan tanya jawab

1 = Jika murid tidak aktif selama melakukan tanya jawab

1. Murid bersemangat meenyelesaikan tugas

3 = Jika murid bersemangat menyelesaikan tugas

2 = Jika murid kurang bersemangat menyelesaikan tugas

1 = Jika murid tidak bersemangat menyelesaikan tugas

**LAMPIRAN 29. PERBANDINGAN HASIL TES KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama siswa** | **Siklus I** | | **Siklus II** | |
| **Nilai** | **Ketuntasan** | **Nilai** | **Ketuntasan** |
| 1 | AMS | 60 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 2 2 | ARL | 80 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 3 | AR | 50 | Tidak tuntas | 60 | Tidak tuntas |
| 4 | AF | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 5 | ANI | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 6 | AMR | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 7 | ARP | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 8 | ARK | 70 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 9 | AFZ | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 10 | APM | 90 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 11 | AR | 50 | Tidak tuntas | 70 | Tidak tuntas |
| 12 | APH | 70 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 13 | AI | 50 | Tidak tuntas | 60 | Tidak tuntas |
| 14 | ADK | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 15 | AMU | 90 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 16 | AT | 70 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 1 17 | AFS | 60 | Tidak tuntas | 70 | Tidak tuntas |
| 18 | FYS | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 19 | KI | 70 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 20 | MRF | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 21 | MTD | 60 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 22 | MAA | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 23 | MFB | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 24 | MQR | 60 | Tidak tuntas | 100 | Tuntas |
| 25 | MK | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 26 | MRS | 60 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 27 | MZY | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 28 | MFB | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 29 | MIA | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 30 | MRD | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 31 | NNA | 80 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 32 | NF | 70 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 33 | NKK | 60 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 34 | RH | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 35 | RR | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 36 | SNA | 80 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 37 | SH | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 38 | UM | 70 | Tidak tuntas | 100 | Tuntas |
| 39 | WN | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 40 | YN | 70 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 41 | ZAE | 80 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 42 | VH | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 43 | AMU | 80 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 44 | MA | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 45 | DHM | 50 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 46 | FPA | 60 | Tidak tuntas | 90 | Tuntas |
| 47 | SPA | 70 | Tidak tuntas | 80 | Tuntas |
| 48 | DLA | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
|  | Jumlah | 3520 |  | 4100 |  |
|  | Rata-rata | 73,33 |  | 85,41 |  |
|  | Terendah | 50 |  | 60 |  |
|  | Tertinggi | 90 |  | 100 |  |
|  | Tuntas | 29 | 60,41 | 44 | 91,66 |
|  | Tidak tuntas | 19 | 39,58 | 4 | 8,33 |

Perhitungan Rata-rata

Siklus I = == 73,33

Siklus II = = = 85,41

**LAMPIRAN 30.**

**DOKUMENTASI FOTO**

****

**Murid mendengarkan penjelasan guru**

****

**Murid sedang menyimak cerita yang di putar melalui LCD**

****

**Murid sedang menyimak cerita melalui LCD**

****

**Murid sedang mengerjakan LKS**

****

**Murid sedang mengerjakan LKS**

*Penggunaan*

**PENGGUNAAN**

**PENGGUNAAN**

***PENGGUNAAN***

***PENGGUNAAN***

Penggunaan

**RIWAYAT HIDUP**

WIDYAWANTI, lahir 09 November 1993 di Bulukumba. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Burhanuddin dan Ibu Ida. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SDN 201 Garanta Kabupaten Bulukumba dan lulus 2005. Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama ditempuh di SMP Negeri 5 Ujung Loe lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Sekolah menegah Atas di SMAN 2 Bulukumba, selesai tahun 2011. Tahun 2011, penulis mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan mengikuti perkuliahan di Kampus UNM hingga sekarang.